

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPUASAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK METODE EUCS DI
RSUD DRS. H. AMRI
TAMBUNAN



Oleh:
Jetslin Simbolon
NIM. 102021008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
SARJANA TERAPAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025



SKRIPSI

**FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPUASAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK METODE EUCS DI
RSUD DRS. H. AMRI
TAMBUNAN**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)
dalam Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:
Jetslin Simbolon
NIM. 102021008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
SARJANA TERAPAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan
Judul : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan
Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri
Tambunan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



(Jetslin Simbolon)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MIK SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Terapan MIK
Medan, 30 Mei 2025

Pembimbing II

(Pomarida Simbolon, S.KM.,M.Kes)

Pembimbing I

(Jev Boris, S.KM., M.K.M)

Ketua Program Studi MIK Sarjana Terapan



(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Jev Boris, S.KM., M.KM

Anggota : Pomarida Simbolon, S.K.M., M.Kes

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN PROGRAM SARJANA TERAPAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Jetshin Simbolon
NIM : 102021008
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan MIK pada Jumat, 30 Mei 2025 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I : Jev Boris, S.KM., M.K.M

Penguji II : Pomarida Simbolon, S.K.M., M.Kes

Penguji III : Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

TANDA TANGAN



(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)



(Mestiana Br. Kartu, M.Kep., DNSc)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jetslin Simbolon
Nim : 102021008
Program Studi: Sarjana Terapan MIK
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas *Royalty Non ekslusif (Non- Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas *Royalty Non ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, Juni 2025

Yang Menyatakan

(Jetslin Simbolon)

ABSTRAK



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Jetslin Simbolon, 102021008

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik
Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

(xviii+ 76 + lampiran)

Kepuasan (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai rekam medis elektronik dimana memiliki permasalahan seperti data yang tidak akurat, antarmuka yang rumit, waktu pemrosesan data yang lambat, sistem yang sering down. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025. Metode penelitian ini menggunakan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini 71 responden menggunakan teknik sampel *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data bivariat menggunakan uji *chi-Square* dan analisa data multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Hasil uji *chi-square* dengan *content* 0,039, *accuracy* 0,001, *format* 0,001, *ease of use* 0,011, *timeliness* 0,006. Hasil uji regresi logistic berganda diperoleh faktor *accuracy* yang paling berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025, dengan *p-Value* 0,021 dan koefisien(B) sebesar 89,592 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS yang memiliki faktor *accuracy* yang berhubungan mempunyai kemungkinan 89 kali akan memiliki kepuasan rekam medis elektronik. Faktor yang tidak berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik adalah *content p-Value* 0,456 dengan koefisien(B) 0,258, *format p-Value* 0,094 dengan koefisien(B) 30,364, *ease of use p-Value* 0,130 dengan koefisien(B) 16,211, ketepatan waktu *timeliness p-Value* 0,090 dengan koefisien(B) 14,723. Diharapkan RSUD DRS. H. Amri Tambunan agar mampu meningkatkan sistem rekam medis elektronik dengan cara melakukan update pada sistem.

Kata Kunci: Kepuasan, RME, EUCS

Daftar Pustaka (2017-2025)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

ABSTRACT

Jetslin Simbolon, 102021008

Factors Related to Satisfaction with Electronic Medical Records Using the EUCS Method at DRS. H. Amri Tambunan Hospital in 2025.

(xviii+ 76 + attachments)

Satisfaction (user satisfaction) is the response and feedback that users give after using electronic medical records which have problems such as inaccurate data, complicated interfaces, slow data processing times, and systems that are often down. This study aims to analyze factors related to satisfaction with electronic medical records using the EUCS method at DRS. H. Amri Tambunan Hospital in 2025. This research method uses cross-sectional. The sample in this study was 71 respondents using stratified random sampling techniques. The instrument used was a questionnaire. Bivariate data analysis used the chi-square test and multivariate data analysis used multiple logistic regression tests. The results of the chi-square test with content 0.039, accuracy 0.001, format 0.001, ease of use 0.011, timeliness 0.006. The results of the multiple logistic regression test obtained the accuracy factor that was most related to satisfaction with electronic medical records at DRS. H. Amri Tambunan Hospital in 2025, with a p-Value of 0.021 and a coefficient (B) of 89.592 so that it can be concluded that in satisfaction with electronic medical records, the EUCS method which has a related accuracy factor has a possibility of 89 times to have satisfaction with electronic medical records. Factors that are not related to satisfaction with electronic medical records are content p-Value 0.456 with coefficient (B) 0.258, format p-Value 0.094 with coefficient (B) 30.364, ease of use p-Value 0.130 with coefficient (B) 16.211, timeliness p-Value 0.090 with coefficient (B) 14.723. It is expected that DRS. H. Amri Tambunan Hospital will be able to improve the electronic medical record system by updating the system.

Keywords: Satisfaction, EMR, EUCS

Bibliography (2017-2025)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, kasih dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS Di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025”**. skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan program studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini saya telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua Sekolah Tinggi IlmFregu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Kepada dr. Hanip Fahri, MM.M.Ked.(KJ)Sp.KJ selaku direktur RSUD Drs. H. Amri Tambunan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Advent Medan.
3. Pestaria Saragih, SKM., M.Kes, selaku Ketua Prodi dan dosen penguji III, yang membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada saya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4. Jev Boris,S.K.M., M.K.M, selaku Dosen pembimbing I saya dan dosen pembimbing akademik saya dalam menyusun skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pembuatan skripsi.
5. Pomarida Simbolon, SKM., M.Kes, selaku pembimbing II saya dalam menyusun skripsi ini yang telah banyak meluangkan pikiran, dengan sabar, serta memberi petunjuk dan memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi Bapak Ediaman Simbolon dan Ibu tercinta Marselina Naibaho yang telah membesarkan, mengarahkan serta mendoakan selama saya kuliah dan sampai dalam menyelesaikan skripsi ini. Opung Togiana Nadeak dan Tante Uli Naibaho yang membesarkan dan mencintai saya dengan tulus hingga saya dewasa saat ini. Serta kedua saudara yang sangat saya cintai Johan Zeliq Simbolon dan Jonathan Kamilus Simbolon yang selalu memberikan nasehat, semangat, selama saya kuliah hingga menyelesaikan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan.

Medan, 30 Maret 2025
Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
HALAMAN PERNYATAAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan	8
1.3.1. Tujuan umum	8
1.3.2. Tujuan khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Rekam Medis	10
2.1.1 Pengertian rekam medis	10
2.1.2 Komponen rekam medis.....	10
2.1.3 Pengertian rekam medis elektronik	11
2.1.4 Komponen rekam medis elektronik	11
2.1.5 Manfaat rekam medis elektronik	12
2.1.6 Kelebihan dan kekurangan rekam medis elektronik	12
2.2. Kepuasan Rekam Medis Elektronik	13
2.3. <i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	16
2.4. Hubungan Faktor-Faktor <i>End User Computing Satisfaction</i> Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik	24
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	28
3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	28
3.2. Hipotesa	29



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	30
4.1. Racangan Penelitian.....	30
4.2. Populasi dan sampel.....	30
4.2.1 Populasi.....	30
4.2.2 Sampel.....	31
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
4.3.1 Variabel penelitian	32
4.3.2 Defenisi operasional.....	32
4.4. Instrumen Penelitian	34
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.5.1 Lokasi.....	38
4.5.2 Waktu Penelitian	38
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
4.6.1 Pengambilan data.....	38
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
4.6.3 Uji validitas dan realibilitas	40
4.7. Kerangka Operasional.....	41
4.8. Analisa Data.....	41
4.9. Etika Penelitian	44
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	46
5.2 Hasil	47
5.3 Pembahasan	58
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	77
1. <i>Informed Consent</i>	78
2. Lembar Kuesioner.....	79
3. Pengajuan Judul Proposal	82
4. Usulan Judul Skripsi	83
5. Lembar Surat Kode Etik Penelitian	84
6. Lembar Surat Permohonan Izin Penelitian	85
7. Lembar Surat Selesai Penelitian	86
8. Buku Bimbingan	87
9. Output	96
10. Dokumentasi	103



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025.....	33
Tabel 4.2	Lanjutan defenisi operasional faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025.....	34
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025	47
Tabel 5.2	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71)	49
Tabel 5.3	Frekuensi Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71)	50
Tabel 5.4	Hubungan Faktor Isi (<i>Content</i>) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71)	54
Tabel 5.5	Hubungan Faktor Keakuratan (<i>Accuracy</i>) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71).....	51
Tabel 5.6	Hubungan Faktor Tampilan (<i>Format</i>) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71).....	52
Tabel 5.7	Hubungan Faktor Kemudahan Pengguna (<i>Ease Of Use</i>) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71)	53
Tabel 5.8	Hubungan Faktor Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 (N=71).....	54



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.9 Analisis Regresi Logistik Berganda Isi (<i>Content</i>), Keakuratan (<i>Accuracy</i>), Tampilan (<i>Format</i>), Kemudahan Pengguna (<i>Ease Of Use</i>), Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025.....	55
---	----

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025 .	28
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS H. Amri Tambunan Tahun 2025	41

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR SINGKATAN

1. RME : Rekam Medis Elektronik
2. EUCS : *End User Computing Satisfaction*
3. TAM : *Model Technology Acceptance*
4. TPB : *Theory of Planned Behavior*
5. TRA : *Theory Of Reased Action*
6. SIMRS : Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 merupakan institusi kesehatan pada pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawatdarurat di fasilitas pelayanan kesehatan (Sucipto et al., 2024).

Di semua fasilitas pelayanan kesehatan harus menerapkan rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data rekam medis seperti identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan yang telah dilakukan kepada pasien selama perawatan kesehatan (Sucipto et al., 2023). Untuk meningkatkan perawatan kesehatan rumah sakit perlu dilihat kepuasan rekam medis diartikan sebagai bentuk kepuasan dan ketidakpuasan pengguna setelah menggunakan rekam medis elektronik sehingga harus dilakukan pengevaluasian (Machmud, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Andini (2022) tentang kepuasan rekam medis elektronik dalam menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) menyatakan kepuasan responden terhadap sistem RME dilihat dari variabel isi (*content*) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menunjukkan bahwa (53,9%) merasa puas dan (46,1%) merasa tidak puas. Kepuasan pengguna pada variabel ini menunjukkan bahwa menghasilkan informasi bermanfaat sehingga memenuhi harapan pengguna pada sistem RME di Rumah Sakit Siloam Balikpapan (Andini et al., 2022).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan hasil penelitian Sucipto (2023) tentang kepuasan RME dilihat dari variabel isi (*content*) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menunjukkan bahwa (53,9%) merasa puas dan (46,1%) merasa tidak puas. Kepuasan pengguna pada variabel ini disebabkan sistem RME di rumah sakit siloam Balikpapan menghasilkan informasi sehingga memenuhi harapan pengguna dan memudahkan petugas dalam menyediakan berbagai jenis laporan yang di minta oleh manajemen rumah sakit. Namun terkadang terjadi kesalahan sistem RME dalam menghasilkan informasi (Sucipto et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Surakarta (2024) tentang kepuasan pengguna rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, menunjukkan bahwa pengguna rekam medis elektronik merasa puas (51,2%) dengan kepuasan sebesar (3,27) yang menunjukkan bahwa rekam medis elektronik sudah sesuai dengan kepuasan pengguna dalam hal isi, keakuratan, tampilan, kemudahan, dan ketepatan waktu (Surakarta et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian Putera & Candiasa (2021) diperoleh metode kepuasan pengguna menggunakan EUCS diperoleh nilai variabel isi sebesar 4,54, variabel ketepatan sebesar 4,48, variabel format sebesar 4,53, variabel ketepatan waktu sebesar 4,5, dan variabel kemudahan penggunaan sebesar 4,51 (Putera & Candiasa, 2021).

Faktor yang mempengaruhi kepuasan rekam medis elektronik yaitu *end user computer satisfaction* yang memiliki 5 faktor yaitu, isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*). Kepuasan rekam medis elektronik akan dievaluasi



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

menggunakan (*end user computer satisfaction*) EUCS dalam mengukur tingkat kepuasan rekam medis (Kamal et al., 2024).

Dalam mengukur kepuasan rekam medis elektronik menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dari sistem dengan membandingkan antara ekspektasi terhadap kinerja dari sebuah sistem yang dapat dievaluasi melalui faktor isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) ketepatan waktu (*timeliness*) dari kepuasan pengguna (Purwandani *ISSN* : 2461-0690 *ISSN* : 2461-0690, n.d.).

Isi (*content*) untuk mengukur kepuasan pengguna yang dapat dilihat pada variabel isi (*content*) dari sistem yang ada. Isi (*content*) dilakukan oleh pengguna dan dibuat oleh sistem. Hasil penelitian andini pada variabel isi (*content*) menunjukkan 41 responden (53,9%) merasa puas dan 35 responden (46,1%) merasa tidak puas. Kepuasan dari variabel ini termasuk dalam kategori baik karena sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menghasilkan informasi yang membantu dan mempermudah dalam mempercepat pekerjaan pengguna dan dapat memenuhi harapan pengguna seperti laporan harian, bulanan, periode dan tahunan (Andini et al., 2022).

Keakuratan (*accuracy*) adalah keakuratan data kepuasan pengguna ketika menerima masukan kemudian mengolahnya menjadi hasil yang akurat. Hal ini juga diterapkan dalam bidang kesehatan dimana kesalahan dalam input data seperti kesalahan input data dapat menyebabkan masalah saat pencarian data kembali. Hasil penelitian andini dalam keakuratan (*accuracy*) menunjukkan bahwa 43



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

responden (56,6%) merasa puas sedangkan 33 responden (43,4%) merasa tidak puas. Hal ini ditunjukkan oleh sistem yang menggunakan rekam medis elektronik yang dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Keakuratan sistem dalam memberikan informasi juga dapat dijadikan pendukung rumah sakit dalam membuat sebuah keputusan (Andini et al., 2022).

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan penilaian kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan kemudahan akses seperti pengguna dapat mendapatkan data atau informasi kapan saja selama 24 jam, tetapi hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat melakukannya. Hasil penelitian andini pada variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) menemukan bahwa hasil kepuasan dan ketidakpuasan seimbang rata. Dimana presentase puas sebanyak 50% dan tidak puas sebanyak 50%, terjadi karena pengguna tidak memiliki petunjuk yang jelas tentang cara menggunakan rekam medis elektronik di Rumah Sakit (Andini et al., 2022).

Tampilan (*format*) digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna yang dilihat dari tampilan layar rekam medis elektronik. Tampilan layar pada rekam medis elektronik penting bagi pengguna karena berhubungan dengan apa yang dilihat pengguna saat sistem digunakan langsung. Hasil penelitian andini pada variabel tampilan (*format*) menunjukkan terdapat 53 responden (69,7%) merasa puas dan 23 responden (30,3%) merasa kurang puas dikarenakan tampilan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Siloam Balikpapan sudah teratur dan mudah dimengerti oleh pengguna (Andini et al., 2022).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Kepuasan pengguna dengan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi diukur dengan ketepatan waktu dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. RME mempermudah pekerjaan pengguna dan memberikan informasi data pasien dengan cepat tanpa perlu menghabiskan waktu untuk mencari dan memeriksa status pasien. Hasil penelitian andini (2022) menunjukkan bahwa 63 responden (82,9%) merasa puas dan 13 responden (17,1%) merasa tidak puas dikarenakan ketepatan waktu rekam medis elektronik di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menghasilkan informasi terkini yang berarti sistem dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara tepat (Andini et al., 2022).

Berdasarkan penelitian nuralifa (2024) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepuasan pengguna dan isi (*content*) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Jika persentase kepuasan pengguna mencapai 73,2% pengguna puas tetapi 7,3% pengguna yang merasa tidak puas terutama karena antarmuka yang sulit digunakan atau informasi yang tidak tepat waktu.

Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda kepuasan pengguna berhubungan positif dengan keakuratan (*accuracy*) rekam medis elektronik. Ketika keakuratan rekam medis elektronik sesuai dengan harapan, kepuasan pengguna mencapai 73,2%, dengan tidak ada ketidakpuasan dalam kondisi akurat. Adanya hubungan positif yang signifikan antara kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan tampilan (*format*) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. jika tampilan rekam medis elektronik menarik maka kepuasan mencapai 65,9% sedangkan 7,3% pengguna merasa tidak puas karena antarmuka



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

yang rumit. Ada hubungan positif yang signifikan antara kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan kemudahan pengguna (*ease of use*) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Ketika rekam medis elektronik mudah digunakan maka kepuasan pengguna meningkat 63,4%. Meskipun sistem mudah digunakan, 2,4% pengguna tetap tidak puas. Ada hubungan positif yang signifikan antara ketepatan waktu (*timeliness*) rekam medis elektronik dan kepuasan pengguna di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Ketika ketepatan waktu rekam medis elektronik sesuai harapan kepuasan pengguna mencapai 75,6%. Ketepatan waktu tidak menimbulkan ketidakpuasan, namun jika tepat, ketidakpuasan meningkat menjadi 24,4% (Nuralifa et al., 2024).

Berdasarkan penelitian kurniasih & pibriana (2021) terdapat hubungan yang signifikan dari variabel *content* dengan kepuasan pengguna belanja online $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel *content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Berdasarkan nilai signifikan dari variabel *accuracy* sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai signifikan pada variabel *format* sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Berdasarkan nilai signifikan pada variabel *ease of use* sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Berdasarkan nilai signifikan dari variabel *timeliness* sebesar $0,044 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *timeliness*



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction* (Kurniasih & Pibriana, 2021).

Dalam mengidentifikasi kepuasan rekam medis elektronik semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan berdasarkan faktor isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), kemudahan pengguna (*ease of use*) maka semakin tinggi kepuasan rekam medis elektronik.

Berdasarkan survei awal di RSUD Drs. H. Amri Tambunan terdapat petugas yang menggunakan rekam medis elektronik yaitu perawat 57 dan petugas rekam medis elektronik 17.

Berdasarkan latar belakang dan faktor diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah dalam penelitian adalah faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025?

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk menganalisis hubungan isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCSdi RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.
2. Untuk menganalisis hubungan keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.
3. Untuk menganalisis hubungan tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.
4. Untuk menganalisis hubungan kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.
5. Untuk menganalisis hubungan ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai sumber bacaan untuk penambahan ilmu tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

1.4.2 Manfaat praktis



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Bagi institusi pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Sebagai masukan untuk bahan ajar bagi institusi pendidikan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan.

2. Bagi Rumah Sakit

Data dari penelitian diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan.

3. Bagi Responden

Sebagai bahan informasi serta berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS dengan baik sehingga dapat menghasilkan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis

2.1.1 Pengertian rekam medis

Rekam Medis adalah bentuk catatan atau rekaman dalam pelayanan kesehatan yang didalamnya memiliki unsur-unsur persyaratan sesui perundangan yang berlaku (Indradi., 2017).

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, kesehatan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik memiliki data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kualitas pelayanan kesehatan (Simbolon et al., 2024).

Menurut Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tentang Rekam Medis, BAB I, pasal 1, ayat 1, Rekam Medis adalah dokumen yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diterima pasien (Sucipto et al., 2023).

Penerapan rekam medis di Indonesia dimulai dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.749a/Menkes/PER/ XII/1989 tentang Rekam Medik rekam medik masih berbentuk kertas (Permenkes No. 24, 2022).

2.1.2 Komponen rekam medis

Formulir rekam medis seperti pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*) digunakan untuk menggabungkan lembar-lembar kertas, pembatasan bagian (*divider*) dibuat menjadi tanda batas antar episode pelayanan, map rekam medis (*folder*) (Indradi., 2017).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

2.1.3 Pengertian rekam medis elektronik

Rekam Medis Elektronik adalah berkas yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik bagi tenaga kesehatan. rekam medis elektronik (RME) adalah sistem rekam medis yang berisi catatan, pernyataan, maupun interpretasi yang dibuat oleh dokter atau petugas kesehatan lain untuk diagnosis dan penanganan pasien yang disimpan dalam bentuk penyimpanan elektronik (*digital*) melalui sistem komputer (Putra, 2020).

Menurut Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tentang rekam medis, bab i, pasal 1, ayat 2, rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Sucipto et al., 2023).

Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME) diharapkan dapat meningkatkan manfaat rekam medis. Pemanfaatan RME digunakan untuk kepentingan pelayanan terhadap pasien, meliputi pelayanan klinik (medis) maupun administratif. Informasi yang dihasilkan dari RME dapat bermanfaat untuk pendidikan, penyusunan regulasi, penelitian, pengelolaan kesehatan komunitas, penunjang kebijakan, dan untuk menunjang layanan kesehatan rujukan (Sucipto et al., 2024).

2.1.4 Komponen rekam medis elektronik

Menurut Johan Harlan, komponen pada rekam medik elektronik (RME), meliputi:

1. Data pasien terintegrasi,
2. Dukungan pada keputusan klinik,



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

3. Pemasukan dari perintah klinik,
4. Akses sumber pengetahuan,
5. Dukungan pada komunikasi (Setyawan, 2017).

2.1.5 Manfaat rekam medik elektronik

Manfaat Rekam Kesehatan Elektronik untuk ‘mengurangi *medical error*’ dan ‘meningkatkan keamanan dan kerahasiaan perawatan pasien’. Salah satu peran teknologi informasi dalam tindakan pencegahan *medical error* dengan melakukan pengaturan rekam medik pada aplikasi manajemen rekam medik. Dengan adanya aplikasi manajemen rekam medik, maka *medical error* dalam mengambil keputusan oleh tenaga kesehatan dapat dikurangi karena setiap pengambilan keputusan harus berdasarkan rekam medis pasien yang telah ada (Setyawan, 2017).

2.1.6 Kelebihan dan kekurangan rekam medik elektronik

Kelebihan rekam medis elektronik (RME)

1. Kepemilikan RME tetap menjadi milik dokter atau sarana pelayanan kesehatan yang tertulis dalam pasal 47 (1) UU RI Nomor 29 Tahun 2004 bahwa berkas rekam medik adalah milik dokter atau sarana pelayanan kesehatan, sama seperti rekam medik manual.
2. Isi rekam medik sesuai pasal 47 (1) UU RI Nomor 29 Tahun 2004 merupakan milik pasien dan dapat diberikan salinannya dalam bentuk elektronik atau dicetak untuk diberikan pada pasien.
3. Tingkat kerahasiaan dan keamanan pada rekam medis elektronik semakin tinggi dan aman.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4. Penyalinan atau pencetakan pada rekam medis elektronik dapat dibatasi, seperti berkas multimedia (lagu atau video) yang dilindungi hak cipta, sehingga hanya orang tertentu yang dapat menyalin atau mencetaknya.
5. RME memiliki tingkat keamanan lebih tinggi dalam mencegah terjadinya kehilangan pada data rekam medis elektronik, karena rekam medis elektronik jauh lebih mudah dilakukan 'back-up' dibandingkan rekam medis manual (Setyawan, 2017).

Kelemahan rekam medik elektronik:

1. Membutuhkan investasi awal yang lebih besar daripada rekam medik kertas, untuk perangkat keras, perangkat lunak dan biaya penunjang.
2. Waktu yang diperlukan oleh *key person* dan dokter untuk mempelajari sistem dan merancang ulang alur kerja.
3. Konversi rekam medik manual ke rekam medik elektronik membutuhkan waktu, sumber daya, pelatihan dan kepemimpinan.
4. Risiko kegagalan yang terjadi pada sistem komputer.
5. Kurangnya kemampuan dan keterampilan penggunaan komputer dari penggunanya (Setyawan, 2017).

2.2 Kepuasan Rekam Medis Elektronik

2.2.1 Pengertian kepuasan

Kepuasan diartikan sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang atau sekelompok orang yang telah berhasil mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkannya (Machmud, 2018).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Kepuasan ialah suatu perasaan bahagia ataupun kecewa ketika seorang sudah melaksanakan perbandingan antara presepsi serta harapannya dari kemampuan sebuah unit. Tetapi kepuasan pengguna kerap diucap selaku perbandingan antara harapan dengan kinerja yang dialami sehabis menggunakan suatu barang ataupun produk (Rahmawita et al., 2022).

Kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa latin “*satis*” yang artinya cukup baik atau memadai dan “*facio*” artinya melakukan atau membuat. Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai. Richard L Oliver menyatakan bahwa semua orang mengetahui apa itu kepuasan. Tetapi begitu diminta untuk mendefinisikannya, kelihatan tak seorangpun tahu. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut (Nugraha 2024).

Kepuasan yang diberikan dari pengguna sistem informasi secara baik maupun buruk dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi. Keberhasilan penggunaan suatu sistem informasi ditentukan oleh seberapa baik penggunanya dapat memanfaatkannya (Ginting, 2024).

2.2.2 Pengertian kepuasan rekam medis elektronik

Kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sedangkan menurut Kotler (2002), kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut akan sebuah produk dengan hasil nyata yang diperoleh si



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

pengguna (Machmud, 2018).

Kepuasan pengguna adalah umpan balik atau feedback dari pengguna saat menggunakan sistem dan merupakan penilaian atas manfaat sistem yang dapat digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk meningkatkan kinerja sistem.informasi yang dirancang untuk perancang system (Sholihah, 2022).

Definisi lain dari kepuasan pengguna komputasi akhir adalah evaluasi menyeluruh yang dilakukan oleh para pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sebagai bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Kualitas dan keandalan sistem informasi organisasi dapat diukur berdasarkan sejauh mana sistem tersebut memberikan kepuasan kepada penggunanya (Indrawan et al., 2023).

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan EUCS

End user computing satisfaction diperkenalkan pertama kalinya oleh Doll & Torkzadeh's. Tarkazadeh & Doll memaparkan bahwa dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan rekam medis elektronik. Lima faktor tersebut adalah isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) ketepatan waktu (*timeliness*).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

2.3 *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

End user computing satisfaction (EUCS) adalah sebuah metode dalam mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi *end user computing satisfaction* dari sebuah sistem informasi yaitu evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan para pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut (Farisi, 2022).

Doll dan Torkzadeh menjelaskan bahwa EUCS (*end user computing satisfaction*) merupakan satu diantara banyaknya penggunaan model untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap suatu implementasi sistem informasi (Istianah, 2022).

Metode EUCS juga dapat mencapai tingkat validitas yang tinggi dengan tetap mempertahankan keandalan instrumen-instrumen yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya (Trisyah et al., 2024).

Metode ini melakukan evaluasi keseluruhan terhadap penggunaan sistem informasi berdasarkan pengalaman pengguna ketika menggunakan sistem informasi tersebut (Li, 2023).

Model EUCS berfungsi untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Suatu sistem informasi akan dianggap bermanfaat jika sistem memiliki kualitas yang baik dan mampu memuaskan penggunanya (Rizqulloh, 2024).

Kombinasi model EUCS itu sendiri banyak terlibat dan berpengaruh bagi model-model lain, sehingga model ini merupakan model yang fleksibel dalam



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

perannya terhadap beberapa aspek penilaian yang berfokus pada kepuasan pengguna yang dikemukakan oleh jacob nielsen (Yazid et al., 2019).

End-User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan metrik yang dapat digunakan untuk menilai seberapa puas pengguna terhadap suatu sistem. Pengukuran ini akan membandingkan hasil pengalaman dalam menggunakan sistem dengan hasil yang diharapkan oleh pengguna akhir (*user*). EUCS merupakan metrik evaluasi yang dicetuskan oleh William J. Doll dan Gholamreza Torkzadeh yang lebih berfokus pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi yang meliputi: konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu (Rachmah et al., 2021).

Karakteristik tersebut yang membedakan antara EUCS dengan model lainnya di mana model lainnya, seperti *theory of reased action* (TRA) yang menekankan pada faktor sikap yang didasarkan pada sudut pandang psikologi pengguna. Model *technology acceptance* (TAM) yang menekankan pada penerimaan seseorang pada suatu sistem teknologi ditentukan pada konstruk kesan penggunaan atau *perceived usefulness* dan kesan kemudahan dalam kegunaan atau *perceived ease of purpose*. Model *theory of planned behavior* (TPB) yang menekankan pada persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control* dalam persepsi seseorang untuk mengukur tingkat kesulitan atau kemudahan dalam suatu perilaku atau tindakan. Hal tersebut menjadikan EUCS lebih unggul dalam hal menilai kepuasan pengguna menurut pengalaman yang telah pengguna alami (Astutik, 2021).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Pengukuran terhadap kepuasan telah mempunyai sejarah yang panjang dalam disiplin ilmu sistem informasi. Dalam lingkup *end user computing satisfaction*, sejumlah studi telah dilakukan untuk melihat keseluruhan evaluasi dimana pengguna akhir telah menganggap pengguna dari suatu sistem informasi (misalnya kepuasan) dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini (Akbar, 2022).

Suatu sistem dapat diukur kepuasan penggunanya dengan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) membandingkan harapan dan kenyataan. Kelebihan dari EUCS ialah penekanan pada kepuasan pengguna akhir pada suatu sistem melalui evaluasi pada isi konten, keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu (Indryani et al., 2022).

1. Isi (*content*)

Variabel isi (*content*) juga mengukur informasi yang dihasilkan sistem lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang mengganggu pekerjaan (Siregar, 2020).

Isi mengukur kepuasan dari pengguna dengan melihat dari isi (*content*) sebuah informasi. Isi dari suatu sistem informasi perlu menyesuaikan diri dengan kebutuhan penggunanya dan memiliki informasi yang mutakhir (*up to date*). Semakin lengkap sebuah informasi dari sistem informasi, maka akan semakin meningkatkan kepuasan penggunanya (Kiasati, 2023).

Menurut Doll & Torkzadeh (1998), Dimensi konten digunakan dalam mengukur kepuasan dengan mempertimbangkan segi isi dua sistem yang berupa fitur yang dapat dioperasikan oleh user (Robbaniyah, 2022).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Variabel isi (*content*) untuk mengukur kepuasan pengguna dilihat dari isi (*content*) sistem yang ada. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Selain itu, isi (*content*) menentukan apakah sistem dapat menghasilkan informasi dalam menanggapi kebutuhan isi rekam medis elektronik. Kepuasan pengguna meningkat dengan kelengkapan informasi. Indikator dalam isi (*content*) :

- 1) Relevansi
- 2) Keragaman Penyajian
- 3) Bermanfaat
- 4) Kualitas
- 5) Transparansi (*Faizah, 2020*).

2. Keakuratan (*accuracy*)

Keakuratan yang dimaksud adalah ketepatan sistem dalam mengolah input serta menghasilkan sebuah informasi. Sebuah sistem memiliki tingkat keakuratan yang baik, dapat dilihat dari jumlah *error* yang dihasilkan ketika mengolah data (*Setyoningrum, 2020*).

Keakuratan (*accuracy*) digunakan untuk pengukuran kepuasan dengan mempertimbangkan segi keakuratan data ketika sistem menerima input data dan mengolah data tersebut menjadi sebuah informasi (*Putra & Prehanto, 2021*).

Accuracy menilai sistem informasi berdasarkan keakuratan data yang dihasilkan sistem informasi. Keakuratan sebuah sistem informasi tidaklah 100%. Hal ini juga berlaku dalam dunia kesehatan, hal ini dapat terjadi apabila ada kesalahan dalam penginputan data seperti kesalahan dalam memasukan data



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

pasien yang dapat menyebabkan kesulitan saat melakukan pencarian kembali (Ismatullah, 2022).

Untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan informasi pada saat sistem menerima masukan kemudian mengolahnya menjadi informasi. Ketika sistem diatur, sistem harus diperiksa untuk melihat apakah sistem dapat menghasilkan output yang sama dengan input, dan juga harus diperiksa untuk melihat hal lain yang perlu dilakukan. Indikator dalam keakuratan (*accuracy*)

- 1) Akurat
 - 2) Reliabel
 - 3) Keselarasan input dan output
 - 4) Sistem
 - 5) Standarisasi (Faizah, 2020).
3. Tampilan (*format*)

Tampilan (*format*) mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antar muka sistem. *Format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem, apakah antar muka dari sistem itu menarik, dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna (Alfiansyah et al., 2020).

Format melibatkan penilaian terhadap tampilan sistem supaya menilai kepuasan pengguna. Ini mencakup antarmuka pengguna dengan layout yang rapi, penggunaan warna, dan estetika keseluruhan. Format sistem memiliki pengaruh



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

besar terhadap daya tarik pengguna (Gallo, 2024).

Berfokus pada percobaan dan evaluasi tampilan sistem, tampilan data atau informasi yang digunakan, dan faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna untuk menggunakan sistem dalam meningkatkan efektivitasnya.

Indikator tampilan (*format*)

- 1) Menarik
- 2) Jelas
- 3) Fleksibilitas
- 4) Kualitas
- 5) Kemudahan dalam penggunaan
- 6) Kualitas informasi (Faizah, 2020).

4. Kemudahan pengguna (*ease of use*)

merupakan aspek kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi. Yang dimaksud kemudahan yaitu mudahnya menginput data, mudahnya melakukan pengolahan data, hingga mudahnya mendapatkan informasi yang dicari oleh pengguna (Sihotang, 2023).

Dimensi ini mengukur kepuasan pengguna terkait kemudahan penggunaan sistem atau keramahan pengguna, seperti proses memasukkan data dan mengambil informasi yang diperlukan. Kegunaan sistem ditunjukkan melalui entri data yang mudah, pemrosesan data, dan pembuatan informasi yang diperlukan tanpa membingungkan pengguna, menjaga konsistensi, dan menyediakan alat pendukung. Dimensi ini juga melibatkan pesan kesalahan informatif yang mudah dipahami pengguna (Nurhalimah et al., 2024).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Variabel yang akan memudahkan dalam penggunaan untuk kepuasan pengguna dalam mencapai sistem, contohnya langkah-langkah menginput data, mencari informasi yang dibutuhkan dan mengelola suatu sistem (Admiration & Teknik, 2021).

Digunakan untuk melihat kemudahan pengguna dengan sistem atau input pengguna, seperti data. proses pengumpulan data, pengorganisasian data, dan analisis informasi yang telah diperoleh. Indikator kemudahan pengguna (*ease of use*)

- 1) Kemudahan dalam penggunaan
 - 2) Mudah di pahami
 - 3) Mudah di operasikan
 - 4) Interaksi sistem
 - 5) Intensitas penggunaan (*Faizah*, 2020).
5. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Ketepatan waktu memperkirakan pemenuhan klien mengenai kenyamanan klien atau kemudahan penggunaan dalam memanfaatkan kerangka kerja seperti memasukkan informasi, menangani informasi dan melacak data yang diharapkan (Marwati & Krisbiantoro, 2023).

Dimensi ini menilai kepuasan pengguna terkait dengan kecepatan sistem dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Ketepatan waktu ditunjukkan melalui waktu respons yang cepat dan keselarasan dengan kebutuhan pengguna, dengan informasi terkini yang tersedia dan pintasan yang disediakan untuk penyelesaian tugas yang cepat (Nurhalimah et al., 2024).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Digunakan untuk mengukur kepuasan rekam medis elektronik terhadap ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna. Sistem *real-time* artinya setiap permintaan atau pendapat dari pengguna langsung diproses sehingga hasilnya ditampilkan dengan cepat tanpa waktu tunggu yang lama. Indikator ketepatan waktu (*timeliness*)

- 1) *Up-to-date*
- 2) Ketersediaan informasi
- 3) Kualitas informasi
- 4) Sistem *service* (Faizah, 2020).

6. Kepuasan

Kepuasan adalah ungkapan ekspresi senang seseorang dengan cara membandingkan antara harapan pengguna pada suatu produk dengan hasil sesuai harapan pengguna. Kepuasan akan mendorong pengguna untuk menggunakan produk/jasa. Sebaliknya, jika kecewa maka pengguna tidak akan menggunakan jasa di kemudian hari. Indikator dalam kepuasan

- 1) Kecukupan, adalah kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan penggunanya.
- 2) Efektivitas, adalah Sistem yang dapat membawa hasil yang berguna bagi sistem rekam medis elektronik.
- 3) Efisiensi, adalah Sistem yang mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cepat saat digunakan.
- 4) Kepuasan secara menyeluruh, adalah tingkat kesenangan pengguna secara keseluruhan terhadap sistem yang dimana hasil sesuai dengan harapan.



2.4 Hubungan Faktor-Faktor *End User Computer Satisfaction* Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik

Penelitian (Kurniasih&Pibriana, 2021) mengatakan variabel *content* memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna, sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya disimpulkan bahwa variabel *content* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Sehingga disimpulkan hipotesis *content* dalam penelitian diterima.

Variabel *accuracy* memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan *accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis *accuracy* dalam penelitian ini diterima.

Variabel *format* memiliki nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya disimpulkan bahwa *format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Sehingga hipotesis *format* pada penelitian ini diterima.

Variabel *ease of use* memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya disimpulkan bahwa *ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis *ease of use* dalam penelitian ini diterima.

Variabel *timeliness* memiliki nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa *timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis *timeliness* dalam penelitian



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

ini diterima (Kurniasih & Pibriana, 2021).

Penelitian Nuralifa (2024) mengatakan terdapat hubungan positif signifikan antara isi (*content*) SIMRS dengan kepuasan pengguna di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Jika isi SIMRS sesuai harapan mereka maka persentase kepuasan pengguna mencapai 73,2%. Namun, ada 7,3% pengguna yang merasa tidak puas meskipun isi sudah sesuai, terutama karena tampilan yang sulit digunakan. ketika isi SIMRS tidak sesuai ketidakpuasan mencapai pada 17,1% pengguna, sementara 2,4% merasa puas meskipun isi tidak sesuai karena sistem yang mudah digunakan.

Kualitas isi SIMRS berhubungan positif dengan kepuasan pengguna, yang sejalan dengan penelitian Adedeji et al. (2021) yang menekankan pentingnya akurat dan relevansi informasi untuk kepuasan pengguna. Keakuratan (*accuracy*) SIMRS berhubungan positif signifikan dengan kepuasan pengguna di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Kepuasan pengguna mencapai 73,2% ketika keakuratan SIMRS sudah sesuai harapan, dengan 0% ketidakpuasan dalam kondisi akurat. Namun, ketidakpuasan meningkat menjadi 24,4% ketika keakuratan tidak sesuai, meskipun 2,4% pengguna masih merasa puas karena kemudahan penggunaan sistem.

Keakuratan informasi, stabilnya sistem, dan minimnya *error* mempengaruhi pada kepuasan pengguna dimana sejalan dengan temuan Meiyana et al. (2023) menyatakan ada hubungan positif antara keakuratan informasi SIMRS dan kepuasan pengguna. Adanya hubungan positif signifikan antara tampilan (*format*)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SIMRS dengan kepuasan pengguna di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda ketika tampilan SIMRS menarik kepuasan mencapai 65,9%. Namun meskipun tampilan menarik karena antarmuka yang rumit 7,3% pengguna merasa tidak puas. Sebaliknya, 17,1% pengguna merasa tidak puas jika tampilan tidak menarik, sedangkan 9,8% merasa puas karena kemudahan penggunaan. Tampilan yang jelas dan estetis berhubungan positif dengan kepuasan, mengurangi frustrasi dan meningkatkan efisiensi.

Penelitian ini sejalan dengan Pibriana & Fitriyani (2022) yang menyatakan tampilan menarik dan *user-friendly* meningkatkan kepuasan pengguna SIMRS. Hubungan positif signifikan antara kemudahan pengguna (*ease of use*) SIMRS dan kepuasan pengguna di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Kepuasan pengguna mencapai 63,4% ketika SIMRS mudah digunakan, namun, 2,4% pengguna tidak puas meskipun sistem mudah digunakan karena informasi tidak akurat atau tepat waktu. Sebaliknya, 22,0% pengguna tidak puas jika kemudahan penggunaan rendah, sedangkan 12,2% puas karena informasi akurat dan relevan. Kemudahan penggunaan berhubungan positif dengan kepuasan karena sistem yang *user-friendly* mempermudah tugas dan pelatihan.

Shanbehzadeh et al. (2021) menekankan bahwa kemudahan penggunaan meningkatkan kepuasan pengguna. adanya hubungan positif signifikan antara ketepatan waktu (*timeliness*) SIMRS dengan kepuasan pengguna di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Ketika ketepatan waktu SIMRS sesuai harapan kepuasan pengguna mencapai 75,6%. Tidak ada ketidakpuasan jika ketepatan waktu sudah tepat, namun ketidakpuasan meningkat menjadi 24,4% jika ketepatan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

waktu tidak sesuai.

Ketepatan waktu yang baik meningkatkan kepuasan karena menyediakan informasi tepat waktu demi mendukung keputusan cepat. Sebaliknya, jika keterlambatan informasi yang tidak terbaru dapat mengurangi kepuasan. Penelitian ini sejalan dengan Khana & Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa ketepatan waktu informasi SIMRS berhubungan positif dengan kepuasan pengguna (Nuralifa et al., 2024).

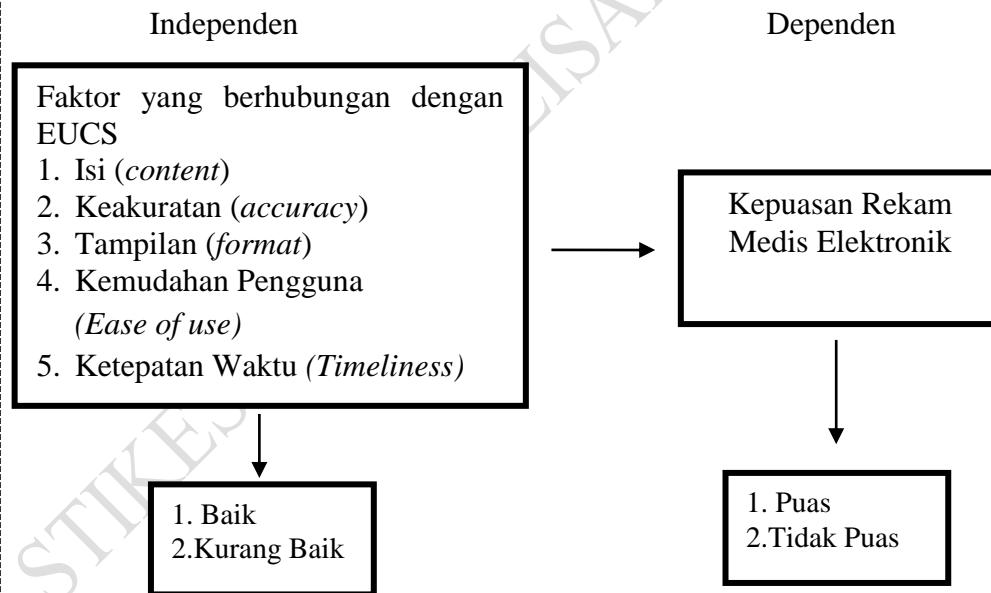


BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

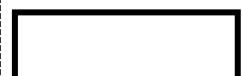
3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konsep memvisualisasikan hubungan antara berbagai variabel, yang dilakukan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan nya sebagai landasan untuk penelitiannya (Valentina, 2021).

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD Drs H. Amri Tambunan”



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Berhubungan antar variable



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Kerangka konsep menunjukkan hubungan terhadap konsep yang akan diukur dan diamati saat penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra, 2021).

Variabel independen adalah isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dan variabel dependen adalah kepuasan.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan awal atau dugaan sementara antara variabel independen dengan dependen sebelum dilakukan penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian. Dimana dugaan diperkuat melalui teori/jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan

Ha : Ada hubungan keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan

Ha : Ada hubungan tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan

Ha : Ada hubungan kemudahan pengguna (*ease of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di Rumah Sakit H. Amri Tambunan

Ha : Ada hubungan ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di Rumah Sakit H. Amri Tambunan



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan cara sistematis untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam rancangan desain penelitian dimuat aturan yang harus dipenuhi dalam seluruh proses penelitian (Valentina, 2021).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Cross sectional adalah observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Adiputra, 2021). Rancangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs H. Amri Tambunan tahun 2025.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang menggunakan rekam medis elektronik di RSUD Drs H. Amri Tambunan dimana 357 petugas yang menggunakan rekam medis elektronik yaitu SIMRS.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dikemukakan oleh (Sugiyono, 2001) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Adiputra, 2021)

Tehnik pengambilan dalam sampel ini adalah *stratified random sampling*. Dalam *teknik stratified random sampling* populasi dibagi menjadi tingkat atau stratum terlebih dahulu. Stratum adalah bagian dari populasi (subpopulasi) yang memiliki karakteristik yang sama dan karakteristik ini diduga berhubungan dengan variabel utama yang diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto jika sampel penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sehingga untuk menentukan sampel pada sekelompok populasi dengan perhitungan yaitu: populasi kurang dari 50 orang semua menjadi sampel, populasi 50-100 = 50 %, populasi 100-300 = 25%, populasi 300-500 = 10-20 % dan populasi 500 lebih diambil 5-15%.

Sampel dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis dan perawat di ruang rawat inap yaitu ruangan mawar, tulip, Melati, melur, anggrek yang ada di RSUD Drs H. Amri Tambunan. Menentukan jumlah sampel menggunakan perhitungan sampel Arikunto dalam (Abubakar, 2020) sehingga penentuan sampel $357 \times 20\% = 71$ orang. Yang mana rumus *stratified random sampling* adalah:

$$\frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Sampel}$$



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Jumlah sampel petugas rekam medis berdasarkan *stratified random sampling*

$$\frac{85}{357} \times 71 = 17$$

Jumlah sampel perawat rawat inap berdasarkan *stratified random sampling*

$$\frac{272}{357} \times 71 = 54$$

Banyak sampel yang akan dihitung adalah 17 orang petugas rekam medis, 54 orang perawat di ruang rawat inap di RSUD Drs H. Amri Tambunan

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab terjadinya perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel independen (Adiputra, 2021). Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan *end user computer satisfaction* faktor isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) ketepatan waktu (*timelines*).

4.3.2 Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Variabel terikat disebut juga variabel dependen atau variabel tergantung (Adiputra, 2021). Variabel dependen dalam skripsi ini adalah kepuasan rekam medis elektronik di RSUD Drs H. Amri Tambunan tahun 2025.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4.3.3 Defenisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan dari sifat-sifat yang didefinisikan dan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi, karena hal yang dapat diamati itu membuka bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Tabel 4.1. Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS Di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Isi (Content)	Mengukur kepuasan pengguna dilihat dari isi (content) yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik	1. Relevansi 2. Keragaman Penyajian 3. Manfaat 4. Kualitas 5. Transparansi	Kuesioner	Ordinal	Baik (16-25) Kurang Baik (5-15)
Keakuratan (Accuracy)	mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan informasi pada saat rekam medis elektronik	1. Akurat 2. Reliabel 3. Keselarasan input dan output 4. Sistem 5. Standarisasi	Kuesioner	Ordinal	Baik (13-20) Kurang Baik (4-12)
Tampilan (Format)	Mengukur kepuasan pengguna terhadap tampilan dari rekam medis elektronik	1. Menarik 2. Jelas 3. Fleksibilitas 4. Kualitas 5. Kemudahan dalam penggunaan 6. Kualitas informasi	Kuesioner	Ordinal	Baik (13-20) Kurang Baik (4-12)
Kemudahan Pengguna (Ease Of Use)	Mengukur kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan rekam medis elektronik	1. Kemudahan dalam penggunaan 2. Mudah dipahami 3. Mudah dioperasikan 4. Interaksi sistem 5. Intensitas penggunaan	Kuesioner	Ordinal	Baik (13-20) Kurang Baik (4-12)

**Tabel 4.2. Lanjutan Tabel Defenisi Operasional**

Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)	Mengukur kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu rekam medis elektronik	1. <i>Up-to-date</i> 2. Ketersediaan informasi 3. kualitas informasi 4. Sistem <i>service</i>	Kuesioner	Ordinal	Baik (13-20) Kurang Baik (4-12)
Kepuasan rekam medis elektronik	Tingkat kepuasan dalam membandingkan kinerja dan hasil dalam menggunakan rekam medis elektronik.	1. Kecukupan 2. Efektivitas 3. Efisiensi 4. Kepuasan secara menyeluruh	Kuesioner	Ordinal	Puas (13-20) Tidak puas (4-12)

4.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan (Adiputra, 2021). Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner yang terdiri data demografis (usia, jenis kelamin, agama dan suku) dan variabel penelitian isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pnaan (*ease of use*) ketepatan waktu (*timelines*) dan kepuasan pengguna.

1. Kuesioner (*content*)

Kuesioner *content* ini berasal dari kuesionerbaku yang diadopsi dari (Faizah, 2020) dengan 5 pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban sangat setuju:5, setuju:4, netral : 3, tidak setuju: 2 dan sangat tidak setuju: 1.

Kategori *content* dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{25 - 5}{2}$$

$$P = 10$$

Berdasarkan perhitungan kategori isi (*content*) dibagi 2 yaitu :

1. Baik = 16-25
2. Kurang Baik = 5-15
2. Keakuratan (*accuracy*)

Kuesioner keakuratan ini dari kuesioner baku diadopsi dari (*Faizah, 2020*) menggunakan skala likert, ada 4 pertanyaan dan pilihan jawaban: sangat setuju:5, setuju:4, netral : 3, tidak setuju: 2 dan sangat tidak setuju: 1. Kategori keakuratan dihitung dengan menerapkan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 4}{2}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan perhitungan kategori keakuratan (*accuracy*) dibagi 2 yaitu :

1. Baik = 13-20
2. Kurang Baik = 4-12
3. Tampilan (*format*)

Kuesioner tampilan ini dari kuesioner baku yang diadopsi dari (*Faizah, 2020*) memakai skala likert, ada 4 pertanyaan dan pilihan jawaban: sangat setuju:5,



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

setuju:4, netral : 3, tidak setuju: 2 dan sangat tidak setuju: 1. Kategori tampilan dihitung dengan menerapkan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 4}{2}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan perhitungan kategori tampilan (*format*) dibagi 2 yaitu :

1. Baik = 13-20
2. Kurang Baik = 4-12
4. Kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*)

Kuesioner kemudahan dalam penggunaan ini dari kuesioner baku yang diadopsi dari (*Faizah, 2020*) memakai skala likert, ada 5 pertanyaan dan pilihan jawaban: sangat setuju:5, setuju:4, netral :3, tidak setuju: 2 dan sangat tidak setuju: 1. Kategori kemudahan dalam penggunaan dihitung dengan menerapkan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 4}{2}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan perhitungan kategori kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) dibagi 2 yaitu :



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Baik = 13-20
2. Kurang Baik = 4-12
5. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Kuesioner ketepatan waktu ini dari kuesioner baku yang diadopsi dari (Faizah, 2020) memakai skala likert, ada 4 pertanyaan dan pilihan jawaban: sangat setuju:5, setuju:4, netral : 3, tidak setuju: 2 dan sangat tidak setuju: 1. Kategori ketepatan waktu dihitung dengan menerapkan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 4}{2}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan perhitungan kategori ketepatan waktu (*timeliness*) dibagi 2 yaitu :

1. Baik = 13-20
2. Kurang Baik = 4-12
6. Kepuasan RME

Kuesioner kepuasan RME ini menggunakan kuesioner baku yang diadopsi dari (Faizah, 2020) memakai skala likert, ada 4 pertanyaan dan pilihan jawaban: sangat setuju:5, setuju:4, netral :3, tidak setuju: 2 dan sangat tidak setuju: 1.

Kategori ketepatan waktu dihitung dengan menerapkan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

$$P = \frac{20 - 4}{2}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan perhitungan kategori kepuasan RME dibagi 2 yaitu :

Puas = 13-20

Tidak Puas = 4-12

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Drs H. Amri Tambunan terletak di Jl. Mh Thamrin No.126, Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, 20518.

4.5.2 Waktu penelitian

Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan 26 April – 17 Mei 2025

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan data

4.6.1 Pengambilan data

Data didapatkan langsung dari subjek penelitian melalui kuesioner yaitu merupakan alat ukur berupa beberapa pertanyaan dan pernyataan. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendapat izin penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner secara langsung yang merupakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

memberikan tanda atau menconteng dari pilihan jawaban yang telah dibuat, menjelaskan tujuan dari kuesioner, metode yang digunakan, waktu responden yang digunakan untuk penelitian.

3. Meminta kesediaan tenaga kesehatan yang menggunakan rekam medis elektronik menjadi calon responden dengan *informed consent*.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian (responden) menggunakan lembar kuesioner meliputi kuesioner isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) ketepatan waktu (*timelines*) dan kepuasan rekam medis elektronik.

Pada penelitian ini, pertama sekali peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, Setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian di RSUD Drs. H. Amri Tambunan, maka peneliti melakukan pengumpulan data awal penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden. Jika responden bersedia ikut serta dalam penelitian sebagai subjek maka responden terlebih dahulu menandatangani lembaran persetujuan, kemudian peneliti membagikan kuesioner dengan cara membagikan lembar kuesioner secara langsung kepada masing-masing responden. Setelah diperoleh, dilakukan analisis untuk mencari ada tidaknya hubungan dari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

masing-masing faktor dengan kepuasan rekam medis elektronik.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Adiputra, 2021). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas person product moment. Dimana hasil yang telah didapatkan dari r hitung $>$ r tabel dengan ketetapan r tabel dengan jumlah data atau $N = 71$, taraf signifikan 0,05 dan uji dua arah (two tailed) maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,23.

Dalam skripsi ini, penulis tidak melakukan uji validitas dikarenakan menggunakan kuesioner yang sudah baku dari peneliti Faizah (2020) dan Rosalina (2017) dengan variabel *content* 0,530 dan 0,795, *accuracy* 0,640 dan 0,843, *format* 0,636 dan 0,850, *ease of use* 0,546 dan 0,817, *timeliness* 0,701 dan 0,873, *user satisfaction* 0,724 dan 0,891 (Faizah, 2020).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan, nilai *cronbach's alpha*, dikatakan reliabel jika r alpha $>$ r tabel.

Dalam skripsi ini, penulis tidak melakukan uji reabilitas dikarenakan menggunakan kuesioner baku dengan *content* 0,849, *accuracy* 0,877, *format*



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

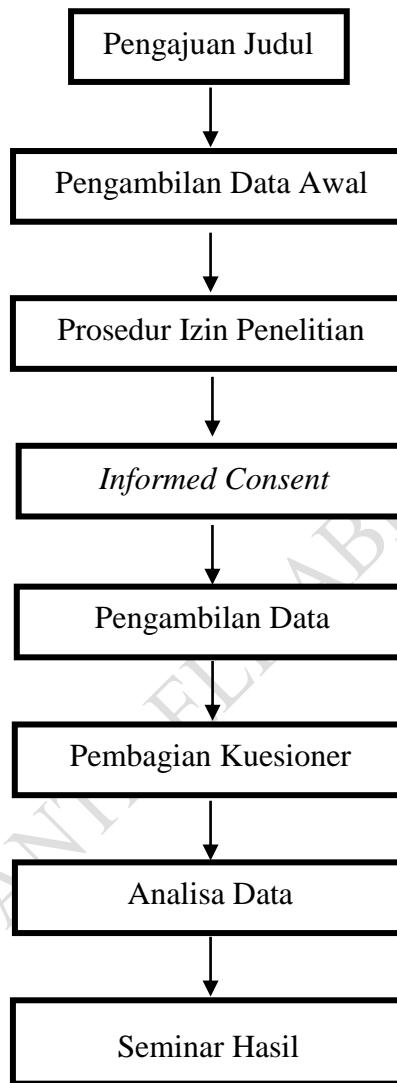
0,875, *ease of use* 0,856, *timeliness* 0,904, *user satisfaction* 0,913 (Faizah, 2020).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS Di RSUD Drs H. Amri Tambunan



4.8 Analisis Data

Analisa data adalah untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variabel penelitian, yang diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan. Agar analisis data menghasilkan informasi yang benar paling tidak ada empat tahapan dalam analisa data yang harus dilalui, yaitu :



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. *Editing* data, bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam langkah ini penelitian merubah jawaban responden menjadi bentuk angka supaya berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data.
2. *Coding* data, yaitu proses memberi kode pada data bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam langkah ini peneliti memasukan data berupa angka yang telah ditetapkan dan dibuat dalam kuesioner.
3. *Tabulasi* data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik tabel untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik. Dalam langkah ini peneliti memasukkan hasil perhitungan untuk melihat hasil persentase dari jawaban pengolahan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentukan alisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standardeviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.
2. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Uji yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Dalam melakukan uji *chi square*, harus



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

memenuhi syarat setiap kolom paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1 (satu). Frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total kolom. Khusus untuk tabel 2x2 hal ini tidak dapat dilakukan, maka solusinya adalah melakukan uji “Fisher Exact atau Koreksi Yates”. Data yang dianalisis dengan bivariat untuk mengetahui hubungan setiap variable independen dengan dependen dimana bila didapatkan p value <0,025 maka dinyatakan ada hubungan bermakna.

3. Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs H. Amri Tambunan.

Uji yang digunakan pada analisis multivariat ini menggunakan uji regresi logistik berganda. Uji regresi logistik berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variable independen dengan satu variabel dependen yang bersifat dikotomus (Adriyanis, 2018). Persamaan regresi logistik berganda yang digunakan adalah:

$$F(z) = \frac{1}{1 + e^{-(\infty + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5)}}$$

Keterangan:

- $f(z)$ = Kepuasan
 ∞ = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi
 X_1 = Isi (*content*)
 X_2 = Keakuratan (*accuracy*)
 X_3 = Tampilan (*format*)
 X_4 = Kemudahan Pengguna (*Ease of use*)
 X_5 = Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
 e = error (tingkat kesalahan)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4.9 Etika Penelitian

Etik penelitian kesehatan adalah moralitas komunikasi peneliti di bidang kesehatan. Etik dan moral berkaitan dengan kebebasan dan tanggung jawab. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau biasa disebut dengan *informed consent* adalah proses di mana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginan untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah dijelaskan secara keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut.
2. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*). Penghormatan dari otonomi seseorang yang mempunyai kebebasan untuk memutuskan sendiri yang akan menjadi keputusannya dalam penelitian, apakah ia akan mengikuti atau tidak mengikuti penelitian dan ataukah mau meneruskan keikutsertaan atau berhenti dalam tahap penelitian.
3. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*). Untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakai responden. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban untuk berbuat baik, yang dilaksanakan dengan memberikan khasiat yang optimal dengan kerugian minimum.
4. Prinsip keadilan (*justice*)
Menetapkan kewajiban agar memperlakukan seseorang secara benar dan layak dalam memperoleh hak dan tidak membebani dengan yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya (Adiputra, 2021).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

5. Permohonan izin kuesioner

Adalah bentuk persetujuan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti lain yang telah menggunakan kuesioner nya dalam penelitian. Dengan memohon izin menggunakan kuesioner, maka peneliti telah menghargai karya dari peneliti sebelumnya dan menghindari masalah-masalah etika atau norma yang berhubungan dengan hal tersebut. Lembar persetujuan bisa melalui bukti email. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan menghargai hal tersebut.

Pada skripsi ini, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan, Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengumpulan survei data awal penelitian. Pada tahap pembagian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden. Jika responden bersedia sebagai subjek maka responden terlebih dahulu menandatangani (*informed consent*). Kemudian peneliti memulai penelitian yang telah disepakati kedua belah pihak. Peneliti menghargai hak responden dalam melakukan penelitian dan tidak ada pemaksaan terhadap subjek penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan dari informasi yang diberikan oleh responden dan tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini juga telah layak etik “*Ethical Exemption*” dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 031/KEPK-SE/PE-DT/IV/2025



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 diteliti pada tanggal 28 April – 17 Mei 2025 dimana jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 71 responden dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di RSUD DRS. H. Amri Tambunan. RSUD Deli Serdang adalah Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jl. Mh. Thamrin No.126, Lubuk Pakam Pekan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20518. RSUD DRS H. Amri Tambunan ini memiliki moto S.E.H.A.T (Senyum, Efektif dan Efisien, Humanis, Akuntabel, Transparan) dengan visi dan misi yaitu:

Visi RSUD DRS. H. Amri Tambunan:

"Deli Serdang yang Maju dan Sejahtera Dengan Masyarakatnya yang Religius dan Rukun dalam Kebhinekaan".

Misi RSUD DRS. H. Amri Tambunan:

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian dalam memantapkan struktur ekonomi yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi yang berorientasi kepada kebijakan tata ruang serta berwawasan lingkungan.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4. Meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang religius, berbudaya dan berakhlaku karimah, berlandaskan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat memelihara kerukunan, ketenteraman dan ketertiban.
5. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah untuk mewujudkan tata pemerintah yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggung jawab.

5.2 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menguraikan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

5.2.1 Karakteristik kepuasan rekam medis elektronik menggunakan metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut dilihat pada karakteristik responden kepuasan rekam medis elektronik dalam tabel dibawah:

Tabel 5.1 Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	60	84,5
Laki-Laki	11	15,5
Total	71	100
Umur		
17-25 (Remaja Akhir)	4	5,6
26-35 (Dewasa Awal)	25	35,2
36-45 (Dewasa Akhir)	27	38,1
46-55 (Masa lansia awal)	11	15,5
56-65 (Masa Lansia Akhir)	4	5,6
Total	71	100



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.1.1 Lanjutan Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Pekerjaan		
Keperawatan	54	76,1
Rekam Medis	17	23,9
Total	71	100
Lama Kerja		
1-3 (Junior)	10	14,1
4-7 (Middle)	13	18,3
>8 (Senior)	48	67,6
Total	71	100

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh 71 responden dengan karakteristik jenis kelamin frekuensi perempuan sebanyak 60 orang (84,5%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (15,5%). Umur responden paling banyak berada pada umur 36-45 (Dewasa Akhir) sebanyak 27 responden (38,1%), 26-35 (Dewasa Awal) tahun sebanyak 25 responden (35,2%) dan paling sedikit berada pada umur 17-25 (Remaja Akhir) sebanyak 4 responden (5,6%) dan 56-65 (Masa Lansia Akhir) sebanyak 4 responden (5,6%). Pekerjaan diketahui bahwa responden perawat ada 54 orang (76,1%), responden perekam medis ada 17 orang (23,9%), lama kerja responden paling banyak pada lama kerja >8 (Senior) sebanyak 48 orang (67,6%) 4-7 (Middle) sebanyak 13 orang (18,3%), paling sedikit lama kerja 1-3 (Junior) sebanyak 10 orang (14,1%).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

5.2.2 Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel *content*, keakuratan, tampilan, *easy of use*, *timeliness* dan kepuasan pengguna dapat dikategorikan atas dua yaitu baik dan kurang baik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Frekuensi Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan RME	Kategori	F	%
Isi (<i>Content</i>)	Baik	62	87,3
	Kurang Baik	9	12,7
	Total	71	100
Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	Baik	65	91,5
	Kurang Baik	6	8,5
	Total	71	100
Tampilan (<i>Format</i>)	Baik	65	91,5
	Kurang Baik	6	8,5
	Total	71	100
Kemudahan Pengguna (<i>Ease Of Use</i>)	Baik	65	91,5
	Kurang Baik	6	8,9
	Total	71	100
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	Baik	61	85,9
	Kurang Baik	10	14,1
	Total	71	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh bahwa sebagian besar kepuasan rekam medis elektronik memiliki faktor isi (*content*) kategori baik sebanyak 62 responden (87,3%) dan kurang baik sebanyak 9 responden (12,7%). Keakuratan (*accuracy*) kategori baik sebanyak 65 responden (91,5%) dan kurang baik sebanyak 6 responden (8,5%). Tampilan (*format*) kategori baik sebanyak 65 responden (91,5%) dan kurang baik sebanyak 6 responden (8,5%). Kemudahan pengguna (*ease of use*) kategori baik sebanyak 65 responden (91,5%) dan kurang baik sebanyak 6 orang (8,5%). Ketepatan waktu (*timeliness*) kategori baik sebanyak 61 responden (85,9%) dan kurang baik sebanyak 10 responden (14,1%).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

5.2.3 Kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel kepuasan rekam medis dapat dikategorikan atas dua yaitu tidak puas dan puas yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.3 Frekuensi Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Kepuasan RME	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Puas	64	90,1
Tidak Puas	7	9,9
Total	71	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukan bahwa kepuasan responden kategori puas sebanyak 64 responden (90,1%) dan kepuasan responden kategori tidak puas sebanyak 7 responden (9,9%).

5.2.4 Hubungan isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan faktor isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Hubungan Faktor isi (*content*) dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Faktor Isi (<i>content</i>)	Kepuasan RME					
	Puas	Tidak Puas	Total	<i>p-value</i>		
	f	%	F	%	f	%
Baik	58	93,5	6	6,5	62	100
Kurang Baik	6	66,7	3	33,3	9	100

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui hasil hubungan faktor isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 bahwa 62 responden dari faktor isi (*content*) yang baik dengan kepuasan puas sebanyak 58 responden (93,5%) dan kepuasan tidak puas sebanyak 4 responden



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(6,5%). Sedangkan 9 responden dari faktor isi (*content*) yang kurang baik dengan kepuasan kategori puas sebanyak 6 responden (66,7%) dan kepuasan tidak puas sebanyak 3 responden (33,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* 0.039 (*p*<0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

5.2.5 Hubungan keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan faktor keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Hubungan Faktor Keakuratan (*accuracy*) dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Faktor keakuratan (<i>accuracy</i>)	Kepuasan RME					
	Puas		Tidak Puas		Total	
	f	%	F	%	f	%
Baik	62	95,4	3	4,6	65	100
Kurang Baik	2	33,3	4	66,7	6	100

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui hasil hubungan faktor keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 bahwa 65 responden dari faktor keakuratan (*accuracy*) yang baik dengan kepuasan kategori puas sebanyak 62 responden (95,4%) dan kepuasan tidak puas sebanyak 3 responden (4,6%). Sedangkan 6 responden dari faktor keakuratan (*accuracy*) yang kurang baik dengan kepuasan kategori puas

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

sebanyak 2 responden (33,3%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 4 responden (66,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* 0.001 (*p*<0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

5.2.6 Hubungan tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan faktor tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Hubungan Faktor Tampilan (*format*) dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Faktor tampilan (<i>format</i>)	Kepuasan RME					
	Puas		Tidak Puas		Total	<i>p</i> -value
	f	%	F	%	f	%
Baik	62	95,4	3	4,6	65	100
Kurang Baik	2	33,3	4	66,7	6	100

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui hasil hubungan faktor tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 bahwa 65 responden dari faktor tampilan (*format*) yang baik dengan kepuasan kategori puas sebanyak 62 responden (95,4%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 3 responden (4,6%). Sedangkan 6 responden dari faktor tampilan (*format*) yang kurang baik dengan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 2 responden (33,3%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 6 responden (66,7%).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* 0.001 (*p*<0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

5.2.7 Hubungan kemudahan pengguna (*easy of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan faktor kemudahan pengguna (*easy of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7 Hubungan Faktor Kemudahan Pengguna (*easy of use*) dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Faktor Kemudahan Pengguna (<i>easy of use</i>)	Kepuasan RME						
	Puas		Tidak Puas		Total	<i>p</i> -value	
	F	%	F	%	f	%	
Baik	61	93,8	4	6,2	65	100	0,011
Kurang Baik	3	50,0	3	50,0	6	100	

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui hasil hubungan faktor kemudahan pengguna (*easy of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 bahwa 65 responden dari faktor kemudahan pengguna (*easy of use*) yang baik dengan kepuasan kategori puas sebanyak 61 responden (93,8%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 4 responden (6,2%). Sedangkan 6 responden dari faktor kemudahan pengguna (*easy of use*) yang kurang baik dengan kepuasan kategori puas sebanyak 3 responden (50,0%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 3 responden (50,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p*-Value 0.011 (*p*<0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor tampilan (*format*) dengan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

5.2.8 Hubungan ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan faktor ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.8 Hubungan Faktor Ketepatan Waktu (*timeliness*) dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Faktor Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	Kepuasan RME						<i>p-value</i>
	Puas		Tidak Puas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	58	95,1	3	4,9	61	100	0,006
Kurang Baik	6	60,0	4	40,0	10	100	

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui hasil hubungan faktor kemudahan pengguna (*easy of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 bahwa 61 responden dari faktor ketepatan waktu pengguna (*timeliness*) yang puas dengan kepuasan kategori puas sebanyak 58 responden (95,1%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 3 responden (4,9%). Sedangkan 10 responden dari faktor ketepatan waktu (*timeliness*) yang kurang baik dengan kepuasan kategori puas sebanyak 6 responden (60,0%) dan kepuasan kategori tidak puas sebanyak 4 responden (40,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* 0.006 (*p*<0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor ketepatan waktu



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

5.2.9 Hubungan isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*easy of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui keseluruhan keempat variabel yaitu hubungan isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*easy of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025, maka dapat dilihat hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $p<0,025$ dari keseluruhan variabel independen dapat dimasukan dalam analisis multivariat. Analisis multivariat merupakan analisis untuk mengetahui hubungan variabel independent isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*easy of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dengan variabel dependen (kepuasan RME).

Pengujian terhadap hipotesa yang menyatakan bahwa faktor isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*easy of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025, dilakukan dengan analisa *regresi logistic berganda* dengan metode *enter*. Dapat disimpulkan bahwa variabel yaitu faktor isi (*content*) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan rekam medis elektronik dengan nilai signifikan $p\text{-Value} = 0,456 > 0,05$. Faktor keakuratan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(*accuracy*) memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan rekam medis elektronik dengan nilai signifikan $p\text{-Value} = 0,021 < 0,05$. Faktor tampilan (*format*) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan rekam medis elektronik dengan nilai signifikan $p\text{-value} = 0,94 > 0,05$. Faktor kemudahan pengguna (*easy of use*) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan rekam medis elektronik dengan nilai signifikan $p\text{-value} = 0,130 > 0,05$. Faktor ketepatan waktu (*timeliness*) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan rekam medis elektronik dengan nilai signifikan $p\text{-value} = 0,090 > 0,025$ di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic berganda, nilai (B) 89,592 pada konfidensi interval yaitu antara 1,954 – 4108,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa rekam medis elektronik yang memiliki faktor keakuratan (*accuracy*) yang baik mempunyai kemungkinan 89 kali akan memiliki kepuasan dibandingkan dengan yang tidak memiliki faktor keakuratan (*accuracy*) yang kurang baik.

Hasil analisis *regresi logistic berganda* yang telah diuji menunjukkan bahwa variabel yang paling berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah faktor keakuratan (*accuracy*). Berdasarkan hasil analisis *regresi logistic berganda* diperoleh bahwa variabel keakuratan (*accuracy*) dengan nilai koefisien regresi (B) 89,592. Variabel keakuratan (*accuracy*) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang searah (positif) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis *regresi logistic berganda* tersebut dapat



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

mentafsirkan variabel keakuratan (*accuracy*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025.

$$F(z) = \frac{1}{1 + e - (\infty + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4) + \beta_5 X_5}$$

$$F(z) = \frac{1}{1 + e + (17,049 - 1,356(x_1) + 4,495(x_2) + 3,413(x_3) + 2,786(x_4) + 2,689(x_5))}$$

Keterangan:

$f(z)$ = Kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025

∞ = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Isi (*content*)

X_2 = Keakuratan (*accuracy*)

X_3 = Tampilan (*format*)

X_4 = Kemudahan Pengguna (*Ease of use*)

X_5 = Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

e = error (tingkat kesalahan)

Tabel 5.9 Hasil Analisis Regresi Logistik Berganda *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, *timeliness* dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Variabel	Nilai B	P-Value	Exp(B)	CI 95%	
				Exp (B)	Lower
				Upper	
Isi (<i>Content</i>)	-1,356	0,456	0,258	0,007	9,110
Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	4,495	0,021	89,592	1,954	4108,809
Tampilan (<i>Format</i>)	3,413	0,094	30,364	0,000	0,0
Kemudahan (<i>Ease Of Use</i>)	2,786	0,130	16,211	0,239	84,610
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	2,689	0,090	14,723	0,095	95,953



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Constant	-17,049	0,001	0,000
----------	---------	-------	-------

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 71 responden mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

5.3.1 Hubungan isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025

Hubungan isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan uji statistic *chi-square* didapatkan *p-value* = 0,039 (*p*<0,05) yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara *content* dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan dikarenakan isi (*content*) memiliki informasi yang lengkap tentang seperti riwayat penyakit, alergi, riwayat operasi, dan bahasa yang sederhana pada rekam medis elektronik.

Isi (*content*) yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari sistem yang ada. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem (Triandika et al., 2021).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Suryaningtyas & Prasastin (2022) hasil *chi-square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,025 yang artinya lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik bermakna dan terdapat hubungan yang signifikan antara *content* dengan kepuasan pengguna. Dimana isi (*content*) dari sebuah sistem informasi haruslah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memiliki informasi terbaru. Hal ini dikarenakan semakin lengkap isi dari sebuah sistem informasi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna (Suryaningtyas & Prasastin, 2022).

Dari hubungan faktor isi (*content*) dengan kepuasan rekam medis elektronik menunjukkan bahwa isi (*content*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik. Hal ini dikarenakan isi (*content*) memiliki informasi yang lengkap seperti riwayat penyakit, alergi, riwayat operasi, dan bahasa yang sederhana sesuai dengan kebutuhan kepuasan rekam medis elektronik.

5.3.2 Hubungan keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025

Hubungan keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan uji statistic *chi-square* didapatkan *p-value* = 0,001 ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara keakuratan (*accuracy*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan variabel keduanya searah dikarenakan data identitas pasien yang benar, riwayat penyakit yang akurat, dan pemeriksaan yang akurat dapat meningkatkan kepuasan rekam medis elektronik.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Accuracy digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan input data yang kemudian diolah sehingga terbentuknya suatu sistem informasi. *Accuracy* dapat digunakan dalam hal memastikan apakah sistem terdapat *error* serta kesalahan pada proses pengolahan data. Selain itu, dengan melihat kesalahan penginputan oleh pengguna sistem, keakuratan juga dapat diukur (Wahyudi et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sinta dan Syam (2022) pvalue <0,05 yang didapatkan dari uji *chi-square* yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel *accuracy* dengan kepuasan pengguna menunjukkan selisih antara jawaban yang menyatakan data sudah akurat dengan data tidak akurat tidaklah jauh. Sehingga pihak rumah sakit haruslah melakukan peningkatan terhadap server serta selalu mengvalidasi data apakah sudah sama dan sesuai dengan data yang berada dilapangan (Sinta & Syam, 2022).

Dari keakuratan (*accuracy*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik dikarenakan data identitas pasien yang benar, riwayat penyakit yang akurat, dan pemeriksaan yang akurat meningkatkan kepuasan rekam medis elektronik dan perlu mengevalidasi data.

5.3.3 Hubungan tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025

Hubungan tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan uji statistic *chi-square* didapatkan *p-value* = 0,001 (*p*<0,05) yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara tampilan (*format*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan. Peneliti berpendapat



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

bahwa hal tersebut menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan variabel keduanya searah dikarenakan tampilan (*format*) dari tata letak desain terstruktur, mudah dibaca dan mudah digunakan.

Tampilan (*format*) merupakan variabel yang dapat menilai tingkat kepuasan dimana kita melihat *interface* yang ditampilkan apakah memberikan kemudahan serta memberikan ketertarikan sehingga mudah dipergunakan oleh pengguna sistem tersebut (Sanjaya et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kurniawan (2024) variabel format diperoleh signifikansi sebesar 0,000 kurang dari batas signifikansi setinggi 0,05. Dinyatakan berhubungan dikarenakan bahwa tampilan dan tata letak antarmuka sistem yang disajikan aplikasi media sosial X seperti desain tampilan yang menarik bagi pengguna, apakah pengaturan warna sudah tepat dan serasi untuk diterapkan dalam penggunaan aplikasi, dan sistem aplikasi yang ramah pengguna mempengaruhi penilaian kepuasan pengguna (Learning et al., 2025) (Faktor et al., 2024).

Dari tampilan (*format*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik dikarenakan tata letak desain terstruktur, menarik dan mudah digunakan oleh petugas.

5.3.4 Hubungan kemudahan pengguna (*ease of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Hubungan kemudahan pengguna (*ease of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan uji statistic *chi-square* didapatkan *p-value* = 0,011 (*p*<0,05) yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara kemudahan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

pengguna (*ease of use*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS.

H. Amri Tambunan. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan variabel keduanya searah dikarenakan antarmuka yang mudah dibaca, proses pencarian data yang mudah, dan mengubah data yang salah dengan mudah.

Easy of use atau kemudahan pengguna dalam mengakses sistem dapat diukur melalui proses input data, proses data, dan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Tiohandra et al., 2024).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nisa (2024) menyatakan bahwasanya kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan kepada sikap terhadap penggunaan. Dengan *p-value* 0,775 yang lebih besar dari 0,05, hasil ini membuktikan bahwasanya ditolak. Beberapa penyebabnya yaitu aplikasi LinkAja yang kurang ramah pengguna, sehingga sulit dipakai oleh sebagian orang. Solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menambahkan fitur bantuan yang berisikan petunjuk pemakaian sistem mulai dari input data, olah data, dan juga pencarian informasi yang dibutuhkan supaya memberikan kemudahan bagi pengguna aplikasi (Learning et al., 2025).

Dari kemudahan pengguna (*ease of use*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik dikarenakan antarmuka yang mudah dibaca, proses pencarian data yang mudah, dan mengubah data yang salah dengan mudah dengan menambahkan fitur bantuan.

5.3.5 Hubungan ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Hubungan ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan uji statistic *chi-square* didapatkan *p-value* = 0,006 (*p*<0,05) yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan variabel keduanya searah dikarenakan penyajian informasi yang tepat waktu, respon rekam medis yang cepat, proses pencarian yang mudah.

Ketepatan waktu menjadi salah satu tolak ukur kepuasan pengguna. Sistem harus tepat waktu untuk menyediakan data serta informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Aspek ini dapat dikategorikan sebagai sistem *realtime*, sehingga ketika pengguna meminta data ataupun informasi pada sistem akan langsung diproses serta ditampilkan secara cepat dan tepat (Wahyudi et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh wulandari (2024) variabel ketepatan waktu (*timeliness*) memiliki nilai sig 0.000 atau kurang dari 0.05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial dimana ketepatan waktu tersebut akan banyak berpengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan. Apabila data atau informasi yang disampaikan oleh suatu sistem tersebut tidak tepat waktu maka informasi akan menjadi kurang berguna terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi (Wulandari et al., 2024).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dari ketepatan waktu (*timeliness*) dapat ditarik kesimpulan dimana penyajian informasi yang tepat waktu, respon rekam medis yang cepat, proses pencarian yang mudah.

5.3.6 Hubungan isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasaan rekam medis elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil regresi logistik berganda menunjukan bahwa variabel yang paling berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah keakuratan (*accuracy*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,021 dan *exp* (*B*) sebesar 89,592. Artinya rekam medis elektronik dengan keakuratan (*accuracy*) yang baik 89 kali akan memiliki kepuasan rekam medis elektronik dibandingkan faktor keakuratan (*accuracy*) yang kurang baik.

Accuracy digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan input data yang kemudian diolah sehingga terbentuknya suatu sistem informasi. *Accuracy* dapat digunakan dalam hal memastikan apakah sistem terdapat eror serta kesalahan pada proses pengolahan data. Selain itu, dengan melihat kesalahan penginputan oleh pengguna sistem, keakuratan juga dapat diukur (Wahyudi et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Suryaningtyas dan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

prasastin (2022) dimana (*p-value*) sebesar 0,037 yang artinya lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan analisis linier berganda bermakna dan terdapat hubungan yang signifikan antara *accuracy* dengan kepuasan pengguna (Suryaningtyas & Prasastin, 2022).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil analisa regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah isi (*content*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,456 dan exp (B) sebesar 0,258,

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Akhyar (2025) variabel *content* memiliki koefisien sebesar 0,069 dengan nilai signifikansi 0,323(>0,05), yang artinya berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Meskipun dari segi deskriptif variabel ini dinilai baik, namun secara statistik, keberadaan informasi yang sesuai dalam aplikasi belum cukup kuat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Akhyar, 2025).

Isi (*content*) yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari sistem yang ada. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem (Triandika et al., 2021).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah tampilan (*format*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,094 dan exp (B) sebesar 30,364.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Pramudibyo (2024)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

variabel *format* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,514, dimana nilai sig. 0,514 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (*format*) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (*user Satisfaction*) (Pramudibyo, 2024).

Tampilan (*format*) merupakan variabel yang dapat menilai tingkat kepuasan dimana kita melihat *interface* yang ditampilkan apakah memberikan kemudahan serta memberikan ketertarikan sehingga mudah dipergunakan oleh pengguna sistem tersebut (Sanjaya et al., 2022).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah faktor kemudahan pengguna (*ease of use*) dengan nilai p-value sebesar 0,130 dan $\exp(B)$ sebesar 16,211.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Pibriana (2022) nilai signifikansi sebesar 0,141. Dengan melihat nilai signifikansi (0,141) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction* dan hipotesis ditolak (Pibriana & Fitriyani, 2022).

Easy of use atau kemudahan pengguna dalam mengakses sistem dapat diukur melalui proses input data, proses data, dan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Tiohandra et al., 2024).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

ketepatan waktu (*timeliness*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,090 dan *exp* (B) sebesar 14,723.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Aswadi (2023) diperoleh nilai *timeliness* dengan nilai signifikansi (Sig.) $0.062 > 0.05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *timeliness* terhadap *user satisfaction* (Aswadi & Sutabri, 2023).

Ketepatan waktu menjadi salah satu tolak ukur kepuasan pengguna. Sistem harus tepat waktu untuk menyediakan data serta informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Aspek ini dapat dikategorikan sebagai sistem *realtime*, sehingga ketika pengguna meminta data ataupun informasi pada sistem akan langsung diproses serta ditampilkan secara cepat dan tepat (Wahyudi et al., 2023).



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

6.1.1 Faktor isi (*content*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 dengan pvalue = 0,039 (*p-value* < 0,05).

6.1.2 Faktor keakuratan (*accuracy*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 dengan pvalue=0,001 (*p-value* < 0,05). Dimana faktor keakuratan (*accuracy*) merupakan faktor yang kuat yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

6.1.3 Faktor tampilan (*format*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 dengan pvalue = 0,001 (*p-value* < 0,05).

6.1.4 Faktor kemudahan pengguna (*ease of use*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 dengan *p-value* = 0,011 (*p-value* < 0,05).

6.1.5 Faktor ketepatan waktu (*timeliness*) berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 dengan pvalue = 0,006 (*p-value* < 0,05).



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

6.2 Saran

Hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 71 orang mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 maka disarankan kepada:

6.2.1 Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dapat menjadi masukkan dan sumber untuk membantu peningkatan ilmu mahasiswa dalam mengenal metode *end user computing satisfaction* di stikes santa Elisabeth medan.

6.2.2 Bagi Rumah Sakit DRS. H. Amri Tambunan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dapat menjadi masukkan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan pemakai ruang lingkup rekam medis elektornik di RSUD DRS. H. Amri Tabunan.

6.2.3 Bagi responden

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS diharapkan mampu mengenal metode *end user computing satisfaction*.

6.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. B. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Surat Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 3(1), 24-32. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v3i1.613>
- Adiputra, I, M, S., (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar : Penerbit Buku Yayasan Kita Menulis
- Akhyar, m. N. M., & putri, t. S. (2025). Analisis kepuasan pengguna sipenduk online dalam mendukung implementasi pelayanan publik di kabupaten rembang menggunakan EUCS (*doctoral dissertation*, ipdn). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/20882>
- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna *Electronic Health Record* (EHR) Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(3), 258. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Andini, H., Widodo, A., Rumana, N. A., & Indawati, L. (2022). Tinjauan kepuasan pengguna dalam menggunakan rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 534-540. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8021>
- Astutik, I. N., Amrozi, Y., & Amin, F. M. (2021). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik di uin sunan ampel surabaya menggunakan *end user computing satisfaction*. *Jurnaffl Syntax Admiration*, 2(11), 2096-2104. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i11.333>
- Aswadi, M., & Sutabri, T. (2023). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi helpdesk menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) pada uin raden fatah palembang. *Jurnal ilmu siber dan teknologi digital*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.35912/jisted.v2i1.2655>
- Faizah, N. (2020). *Hubungan Komponen EUCS Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RS Jiwa* (Doctoral Dissertation, Fakultas Universitas Ahmad Dahlan).
- Farisi, M. N., & Zuraidah, E. (2022). Analisa Kualitas Aplikasi Performance Simanis Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *Journal Of Informatics Management And Information Technology*, 2(3), 109–121. <https://Doi.Org/10.47065/Jimat.V2i3.169>



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

- Fridayanti, N. P. E., Dantes, G. R., & Saskara, G. A. J. (2024). Evaluasi kepuasan aplikasi pelayanan rakyat online denpasar+ menggunakan *end user computing satisfaction*. *Jurnal teknik informatika dan sistem informasi*, 10(1), 28-48. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v10i1.6936>
- Gallo, F. V. B., & Tambotoh, J. J. C. (2024). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Flexible Learning Di Universitas Kristen Satya Wacana Menggunakan Pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 1146-1153. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8226>
- Ginting, A., Ginting, N., & Orien, C. (2024). Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(4), 734-741. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i4.1359>
- Gusni, F., Gunawan, R., Setiyani, L., & Rostiani, Y. (2023, May). Analisis kepuasan pengguna akhir pln mobile menggunakan metode EUCS (*end user computing satisfaction*). In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)* (Vol. 3, No. 1, pp. 60-71). <https://doi.org/10.35969/inotek.v3i1.302>
- Indrawan, G., Artawan, I. W. D. P., Saputra, I. N., Supanji, I. K. D., & Gunawan, I. M. A. O. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna *E-Learning* Undiksha Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). *Journal Of Computing Engineering, System And Science*, 8(2), 529–541. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/cess/article/view/48161/0>.
- Indrayani, F., Susanto, I., & Kusumawardani, D. M. (2022). Rekomendasi perbaikan website e-makaryo berdasarkan analisis kepuasan pengguna menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS). *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 465-474. [10.33395/remik.v6i3.11629](https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11629)
- Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2022). Model EUCS (*end user computing satisfaction*) untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan: *Literature Review*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(5), 463-467. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i5.2343>
- Istianah, E., & Yustanti, W. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) berdasarkan Perspektif Pengguna. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 3(4), 36-44. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/47882>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

- Kamal, S., Mayasari, N., & Khairani, D. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS Di Rs Hermina Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda* 9(2), 124–134. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v9i2.1691>
- Kiasati, A. I., & Zulaikha, S. R. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi iPusnas Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(2), [10.14710/anuva.7.2.175-188](https://doi.org/10.14710/anuva.7.2.175-188)
- Kurniasih, I., & Pibriana, D. (2021). Pengaruh kepuasan pengguna aplikasi belanja online berbasis mobile menggunakan metode EUCS. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 181–198. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.787>
- Li, F. (2023). Analisis kepuasan pengguna terhadap user interface aplikasi e-commerce shopee menggunakan metode eucs di jakarta barat. (index) *informatics and digital Expert. VOL. 4 NO. 2 (2022) 53-60* <https://doi.org/10.36423/index.v4i2.1110>
- Machmud, R. (2018). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi*. Penerbit Ideas Publishing : Gorontalo
- Marwati, E., & Krisbiantoro, D. (2023). Analisis tingkat kepuasan pengguna web students universitas amikom purwokerto menggunakan metode eucs. *Journal of information system management (JOISM)*, 4(2), 67-72. <https://doi.org/10.24076/joism.2023v4i2.902>
- Ndlovu, B., Maguraushe, K., & Mabikwa, O. (2025). Machine learning and explainable ai for parkinson's disease prediction: a systematic review. *The indonesian journal of computer science*, 14(2). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v14i2.4837>
- Nugraha, A. F., Pratama, A., & Faroqi, A. (2024). Evaluasi kepuasan pengguna aplikasi kai *access* menggunakan model *end user computing satisfaction* (EUCS). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 31-41. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v3i2.2717>
- Nuralifa, Z. I., Umar, Z., & Johan, H. (2024). Analisis kepuasan pengguna simrs instalasi rawat jalan rsud abdul wahab sjahranie samarinda berdasarkan metode *end user computing satisfaction*. *Jurnal Media Informatika*, 6(1), 144-150. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/3817>
- Nurhalimah, S., Ratnasari, A., Rochmadi, T., & Wicaksono, Y. (2024). *Analyzing user satisfaction of the smp negeri 1 sungai lilin website using the end user computing satisfaction (eucs) method*. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 4(2), 850-859.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

<https://doi.org/10.35870/ijsecs.v4i2.2692>

Permenkes No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, 151(2), 1–19.*

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/245544/permekes-no-24-tahun-2022>

Pibriana, D., & Fitriyani, L. (2022). Penggunaan metode EUCS untuk menganalisis kepuasan pengguna e-learning di mts n 2 kota palembang. *Jurnal teknologi sistem informasi*, 3(1), 81-95.
<https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i1.2182>

Pramudibyo, N. (2024). Analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi redbus dengan menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2).

<https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4133>

Purwandani, I. (2018). Analisa tingkat kepuasan pengguna elearning menggunakan EUCS dan model delone and mclean. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(2), 99-106.
<https://doi.org/10.31294/ijse.v4i2.5989>

Putera, W. A., & Candiasa, I. M. (2021, March). *Analysis of e-learning user satisfaction itb stikom bali using end user computing satisfaction* (EUCS) method. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1810, No. 1, p. 012017). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012017>

Putra, H. N. (2019). Analisis rekam medis elektronik rawat jalan di semen padang hospital dengan metode EUCS (*end user computing satisfaction*). *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 2(2), 147-158.

<http://jurnal.politasumbar.ac.id/index.php/jl/article/view/54>

Putra, R. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip. id menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(4), 19-26.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jeisbi/article/view/43245>

Rachmah, K. N., Haq, A. N., Assobarry, N. H., Sabilia, F. N., & Suryanto, T. L. M. (2021). Edmodo *E-Learning Analysis using End-User Computing Satisfaction Method (Case Study: Senior High School 1 Sampang)*. *Ijconsist Journals*, 3(1), 01-06. <https://doi.org/10.33005/ijconsist.v3i1.58>

Rahayu, F. S., Pritalia, G. L., & Kurniawan, F. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna media sosial x menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS). *Teknika*, 13(3), 471-480.
<https://doi.org/10.34148/teknika.v13i3.1006>



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

- Rahmawita, M. T., Riswandi, R., Maita, I., & Zarnelly, Z. (2022). Analisis kepuasan mahasiswa dengan metode EUCS dalam penggunaan siasy fakultas tarbiyah dan keguruan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(2), 201-209. <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v8i2.18487>
- Restu Candra Suryaningtyas, R. (2022). Analisis kepuasan pengguna sistem *bridging simpus* dan *primary care* (p-care) bpjs dengan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) di puskesmas wilayah kerja dinas kesehatan kota surakarta (*doctoral dissertation*, universitas kusuma husada surakarta). <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3732>
- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. (2024). Kepuasan pengguna rekam medis elektronik melalui pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330-344. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i4.5105>
- Robbaniyah, S. A., & Indriyanti, A. D. (2022). Penerapan metode EUCS terhadap kepuasan pengguna layanan sinar pada aplikasi digital korlantas polri. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 3(3), 7-14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/46540>
- Sanjaya, M. R., Ruskan, E. L., Kurniawan, D., Saputra, F. R., Chautie, M. R., Argabzi, M., Fakultas, I., Komputer, I., Sriwijaya, U., Informasi, S., Ilmu, F., Universitas, K., Fakultas, L., Komputer, I., Sriwijaya, U., Fakultas, M., Komputer, I., & Sriwijaya, U. (2022). *Pemanfaatan metode eucs pada aplikasi pencarian jasa pembantu rumah tangga berbasis website utilization of the eucs method in website based home maid service search applications*. 5. <https://doi:10.31539/intechs.v5i2.4273>
- Setyawan, D. A. (2017). Handout Mk. Sistem Informasi Kesehatan Rekam Medis Elektronik (Rme). *Prodi Diploma Iv Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta*, 5–6.
- Setyoningrum, N. R. (2020). Analisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi kerja praktek dan skripsi (SKKP) menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 4(1), 17-21. <https://doi.org/10.30871/jaic.v4i1.1645>
- Sholihah, R., & Indriyanti, A. D. (2022). Analisis kepuasan pengguna aplikasi camscanner menggunakan metode *technology acceptance model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3), 102–109. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/47236/39485>
- Sihotang, F. P. (2023). Analisis kepuasan pengguna aplikasi pln mobile di kota palembang dengan metode EUCS. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan*



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Sistem Informasi), 10(3). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i3.4167>

Simbolon, P., Ginting, A., Boris, J., & Simbolon, N. (2024). Kualitas sistem dan informasi dalam penggunaan rekam medis elektronik rumah sakit santa elisabeth. *Jurnal manajemen informasi kesehatan* 9(1), 112–116.
<https://ojs.stikessaptabakti.ac.id/jmis/article/view/505>

Sinta, N., & Syam, N. S. (2022). Hubungan faktor *end user computing satisfaction* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi di rumah sakit pku muhammadiyah kota yogyakarta: *analysis of the relationship between end user computing satisfaction factors and user satisfaction of information systems at pku muhammadiyah hospital*, yogyakarta city. *International journal of healthcare research*, 5(2), 18-29.
<https://doi.org/10.12928/ijhr.v5i2.10137>

Siregar, Y. D. (2021). Evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode EUCS di RSUD Doloksanggul Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 581-593.
<https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i1.1898>

Sucipto, S., Fitriani, A. C., & Sulianty, V. (2023). Tinjauan kepuasan penggunaan rekam medis elektronik pada petugas rekam medis di rsu bunda margonda depok. *EDU RMIK Jurnal Edukasi Rekam Medis Informasi Kesehatan*, 2(2), 101-108. <https://openjournal.wdh.ac.id/index.php/MRHI/article/view/678>

Sucipto, S., Fahriati, A. R., Maulidah, K. N., & Haryanto, S. (2024). Tinjauan kepuasan pengguna rekam medis elektronik (RME) pada petugas rekam medis dengan model *end user computing satisfaction* (EUCS) di rumah sakit pmi bogor. *EDU RMIK Jurnal Edukasi Rekam Medis Informasi Kesehatan*, 3(2), 23-36.
<https://openjournal.wdh.ac.id/index.php/MRHI/article/view/919>

Tiohandra, M., & Subiyakto, A. A. (2024). *User satisfaction measurement on the dicoding website using the eucs method*. POSITIF: *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 10(1), 42-48.
<https://doi.org/10.31961/positif.v10i1.1948>

Triandika, L. S., Rachmaningsih, D. M., & Wijaya, A. F. (2021). Pengukuran kepuasan pengguna situs e-learning universitas terbuka dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *Sebatik*, 25(2), 598-603.
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1212>

Trisyah, C. P., Ahsyar, T. K., Syaifulah, S., & Fronita, M. (2024). Analisis kepuasan pengguna aplikasi jenius menggunakan metode *end user computing satisfaction* dan *importance performance analysis*. *Jurnal teknologi sistem informasi dan aplikasi*, 7(3), 951–962.
<https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i3.40802>



- Utami, A. C., & Muhlizardy, M. (2024). Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(3), 17-27. <https://doi.org/10.62383/ikg.v1i3.576>
- Valentina. (2021). Modul Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Wahyudi, A., & Yunus, A. (2023). Analisis kepuasan pengguna website kharisma tech menggunakan metode *End User Computing Satisfaction*. *Kharisma Tech*, 18(2), 26-40. <https://doi.org/10.55645/kharismatech.v18i2.399>
- Wulandari, D. S., Sutrisno, T. A., & Sugiarsi, S. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di rsud dr moewardi. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 307-315. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i4.4764>
- Yazid, M. A., Wijoyo, S. H., & Rokhmawati, R. I. (2019). Evaluasi Kualitas Aplikasi Ruang guru terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) dan IPA (*Importance Performance Analysis*). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8496–8505. <http://j-ptiik.ub.ac.id>



LAMPIRAN



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Jetslin Simbolon dengan judul “faktor - faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode eucs di RSUD Drs. H. Amri Tambunan tahun 2025”. Saya memutuskan setuju untuk ikut partisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Medan, 2025

Penulis

Responden

(.....)

(.....)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN

REKAM MEDIS ELEKTRONIK METODE EUCS DI RSUD

DRS. H. AMRI TAMBUNAN

Petunjuk Pengisian

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Hari/tanggal pengisian kuesioner:

A.Data Demografi

Nama (inisial) :

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Pekerjaan : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Masa Kerja : _____ Tahun (1 tahun kerja keatas)

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

B.Metode EUCS

Isi (content)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Konten rekam medis elektronik sesuai kebutuhan saya					
2	Konten rekam medis elektronik disajikan secara beragam					
3	Konten rekam medis elektronik bermanfaat bagi rumah sakit					
4	Konten rekam medis elektronik sudah berkualitas baik					
5	Konten rekam medis elektronik disajikan secara jelas					
Keakuratan (accuracy)						
6	Rekam medis elektronik menghasilkan informasi yang akurat					
7	Rekam medis elektronik menghasilkan informasi yang terpercaya					
8	Rekam medis elektronik menampilkan output sesuai dengan apa yang diperintahkan					
9	Rekam medis elektronik bekerja sesuai standar yang ditentukan					
Kepuasan Pengguna dari Tampilan (format)						
10	Format rekam medis elektronik menarik					
11	Format dalam rekam medis elektronik jelas					
12	Format rekam medis elektronik mudah digunakan					
13	Rekam medis elektronik menampilkan informasi dengan baik					
Kemudahan Dalam Penggunaan (ease of use)						
14	Rekam medis elektronik sudah user-friendly					
15	Rekam medis elektronik mudah dipahami					
16	Rekam medis elektronik mudah dioperasikan					
17	Rekam medis elektronik mempermudah interaksi dengan pengguna					
18	Rekam medis elektronik menyediakan menu bantuan dalam Penggunaanya					
Ketepatan Waktu (timeliness)						
19	Rekam medis elektronik memberikan data yang up-to-date					



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

20	Rekam medis elektronik menyajikan informasi secara tepat waktu					
21	Rekam medis elektronik mampu menyajikan informasi ketika dibutuhkan					
22	Rekam medis elektronik didukung tim layanan yang tepat waktu					

C.Kepuasan Pengguna

23	Rekam medis elektronik memenuhi kebutuhan tugas/pekerjaan					
24	Rekam medis elektronik efektif dalam penggunaannya					
25	Rekam medis elektronik efisien dalam penggunaannya					
26	Secara keseluruhan, saya puas dengan kinerja rekam medis elektronik.					



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL

Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepiaskan
Riskorn Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD Drs
H. Amri Tambunan

Nama mahasiswa

: Jetatin Simbolon

N.I.M

: 162021008

Program Studi

: Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi MIK

Medan, 28 Februari 2015
Mahasiswa

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

Jetatin Simbolon



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Jetslini Sumbolan
2. NIM : 1620210609
3. Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien medis elektronik metode EUCS di RSUD dr. H. Amri Tambunan
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	<u>JEV Boris, S.KM, M.KM</u>	<u>C. J.</u>
Pembimbing II	<u>Pomarida Sumbolan, S.KM, M.Kes</u>	<u>Z. Hanif</u>

6. Rekomendasi:

- a. Dapat diterima Judul: Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien medis elektronik metode EUCS di RSUD dr. H. Amri Tambunan
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 09 Februari 2015

Ketua Program Studi MIK

Pestaria Saragih, S.KM, M.Kes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION" No. 031/KEPK-SE/PE-DT/IV/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Jetslin Simbolon
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2025 sampai dengan tanggal 02 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2025 until April 26, 2026.



'Mestiana Bn. Nefro, M.Kep. D.N.Sc.

CS Denda dengan Cetakan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 April 2025

Nomor : 558/STIKes/RSUD-Penelitian/IV/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Direktur

Rumah Sakit Umum Daerah Drs. H. Amri Tambunan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Jetslin Simbolon	102021008	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Martiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SEKRETARIAT
PENDIDIKAN PELATIHAN DAN PENELITIAN
UPT RSUD Drs H. AMRI TAMBUNAN

Jl. Thamrin Lubuk Pakam Kode Pos 20511 Telp. (061) 7952068 – 7954477
Email : komkordikrsudds@gmail.com Website : rsud.deliserdangkab.go.id





Nomor	:	004. 249 /A4.KK /V/2025	Lubuk Pakam, 17 Mei 2025
Sifat	:	Biasa	Kepada Yth:
Lampiran	:	-	Ketua Jurusan Sekolah Tinggi
Perihal	:	<u>Telah Selesai Melaksanakan Penelitian</u>	Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth di –
Medan			

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor : 348/STIKes/RSUD-Penelitian/III/2025 Tanggal 01 Maret 2025 perihal Izin Penelitian mahasiswa, maka kami sampaikan bahwa :

Nama : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS Di RSUD Drs. H. Amri Tambunan
Tahun 2025

Telah selesai melaksanakan Penelitian di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Lubuk Pakam (Data Terlampir).

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Ketua KOMKORDIK UPT RSUD Drs. H. Amri Tambunan
Sekretaris Komkordik

Linda Wanti, S.SiT, M.Kes
NIP. 19830418 200112 2 001





BUKU BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Jln. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, 061-8225508 Fax. 061-8225509

Email : stikes_elisabeth@yahoo.co.id

Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan



PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rantai Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan

Nama Pembimbing I : JEV Boris, S.K.M., M.K.M
Nama Pembimbing II : Pomarida Simbolon, S.K.M., M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Kamis 13 Februari 2025	JEV Boris S.K.M., M.K.M	- konsul judul - jurnal pendukung - skripsi pendukung - kuesioner		
2	Jumat 14 Februari 2025	JEV Boris S.K.M., M.K.M	- konsul judul - skripsi pendukung		
3	Sabtu 15 Februari 2025	Pomarida Simbolon S.K.M., M.Kes	- konsul judul - jurnal yang mendukung		

1



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Jelasa 18 Februari 2025	Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes	-bab.1. latar belakang -pintu masalah -Faktor yang mempengaruhi -acc judul		3/1/2025
5	Rabu 19 Februari 2025	Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes	- Bab.1 Latar belakang - faktor yang mempengaruhi - hasil penelitian, kesimpulan - kerangka konsep - definisi operasional - instrument penelitian		3/1/2025
6.	Kamis 20 Februari 2025	Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes	-Bab 1 latar belakang - faktor yang mempengaruhi - hasil penelitian, kesimpulan - kerangka konsep - definisi operasional		3/1/2025
7	Jelasa 25 Februari 2025	Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes	-Bab 1 latar belakang - kesimpulan tentang judul - bab 3 kerangka konsep - bab 4 definisi operasional - instrumen penelitian		3/1/2025
8	Jumat 28 Februari 2025	Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes	-Definisi operasional -uji validitas -uji reliabilitas -analisa univariat -kuisioner		3/1/2025
9	Sabtu 4 maret 2025	Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes	-Definisi operasional -uji validitas -analisa univariat		3/1/2025



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Selasa 3 maret 2025	Pomarida Simbolon S.K.M., M.Kes	-analisa data -kuesioner		3phf
11	Selasa 4 maret 2025	Pomarida Simbolon S.K.M., M.Kes	Acc ujian proposal		3phf
12.	Selasa 4 maret 2025	JPV Boris S.K.M., M.KM	-Defenisi OPERASIONAL -analisa data -kuesioner	Cnyf	
13	Rabu 5 maret 2025	JPV Boris S.K.M., M.KM		Cnyf	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD Drs. H. Amri Tambunan
Nama Penguji I :
Nama Penguji II :
Nama Penguji III :

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1	Kamis 06/3/2025	Pemorida Simbolon S.K.M.,M.Kes	- Bahasa Inggris italic - tambahan artikel inggris - setiap variabel dan hubungan 1 dan yang indonesia setiap variabel dan hubungan - mendeklare dengan sesuai nama penulis		3f/bf	
2	Jumat 07/3/2025	Pestaria Sarah S.K.M.,M.Kes	- buku minimal 3 tentans judul			an/af
3	Jumat 22/3/2025	Arjuna Ginting S.Kom.,M. Kom	Lanjut Penelitian	af		



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD
DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Nama Pembimbing I : Jev Boris, S.K.M., M.KM

Nama Pembimbing II : Pomarida Simbolon, SKM., M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	10/5/2025	Ibu Pomarida Simbolon, SKM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">- berdasarkan sk karakteristik- harus ada teori surnal (rama kerja)- faktor yang berhubungan dengan rmp.- buku statistik- alih dataanya- dokumentasi		3pbf
	20/5/2025	Ibu Pomarida Simbolon SKM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">4. umur<ul style="list-style-type: none">- dewasa muda- dewasa2. lam aksesmiddlejuniorsenior3. s thesis tersesasi tidak berhubungan4. harus \neq 0,755. baik, kurang		3pbf
	21/5/2025	Ibu Pomarida Simbolon SKM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">1. hasil pembahasan ls.2. di dalam pembahasan harus ada<ul style="list-style-type: none">- hasil penelitian kita baik kenapa- hasil penelitian penunjangs- hasil teori- hasil kesimpulan dari menurut kita, penunjangs dan teori		3pbf



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	27/05/2025 Sabtu	Jevberis Simbolon	1. Pembahasan variabel isi, keakuratan, tampilan, kemudahan, ketepatan waktu 2. hasil faktor spss	Jevberis Jevberis	
	24/5/2025	Ibu Pomeranda Simbolon SKM, M.Kes	-jurnal pembahasan multivariat		Jevberis
	27/5/2025 SELASA	Ibu Pomeranda Simbolon SKM, M.Kes	hasil output spss		Jevberis
	28/5/2025 RABU	Ibu Pomeranda Simbolon SKM, M.Kes	Ace urjian Skripsi		Jevberis
	28/5/2025 RABU	Jevberis SKM, M.KM	- Penyelesaian tabel -		



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

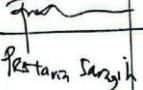
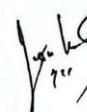
Nama Mahasiswa : Jetslin Simbolon
NIM : 102021008
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Metode EUCS di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025
Nama Pengaji I : Jev Boris, SKM., M.KM
Nama Pengaji II : Pomarida Simbolon, SKM., M.Kes
Nama Pengaji III : Pestaria Saragih, SKM., M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	4/6/2025	Ibu Pestaria Saragih SKM., M.Kes	Jawaban kueriuner di masukkan dlampiran			
2	09/6/2025	Ibu Pomarida Simbolon SKM., M.Kes	- Abstrak - daftar tabel, bagian patai-tutan - tabel			
3	10/6/2025	Ibu Pomarida Simbolon	- Abstrak			

1



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan						
4	10/6/2025	Ibu Pestaria Sarugih SKM., M.Kes	Acc Jilid			 Pestaria Sarugih
5.	10/6/2025	Jev boris SKM., M.KM	-Rakter Rukat -Rakter tabel			
6.	10/6/2025	Jev boris SKM., M.KM	Sevan Penelitian Penulisan IAI Evaluasi			
7.	11/6/2025	Jev boris SKM., M.KM	Acc jilid			
8	30/6/2025	Amando Sugra	Abstract inggris			
9		Pomarida Simbolon S.KM., M.Kes				

**OUTPUT****Analisa Univariat****Faktor Isi (content)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	90,1	90,1	90,1
	Kurang Baik	7	9,9	9,9	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Faktor Keakuratan (accuracy)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	65	91,5	91,5	91,5
	Kurang Baik	6	8,5	8,5	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Faktor tampilan (format)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	65	91,5	91,5	91,5
	Kurang Baik	6	8,5	8,5	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Faktor Kemudahan Pengguna (easy of use)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	65	91,5	91,5	91,5
	Kurang Baik	6	8,5	8,5	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Faktor Ketepatan Waktu (timeliness)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	61	85,9	85,9	85,9
	Kurang Baik	10	14,1	14,1	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Faktor Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	90,1	90,1	90,1
	Kurang Baik	7	9,19	9,9	100,0
	Total	71	100,0	100,0	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Analisa Bivariat

Hubungan Isi (*content*) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik

Hubungan Content * Kepuasan_Pengguna Crosstabulation

Faktor Content	Baik	Count	Kepuasan_Pengguna		Total
			Puas	Tidak Puas	
Content	Baik	Count	58	4	62
		% within Faktor Content	93,5%	6,5%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	90,6%	57,1%	87,3%
		% of Total	81,7%	5,6%	87,3%
Kurang Baik	Baik	Count	6	3	9
		% within Faktor Content	66,7%	33,3%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	9,4%	42,9%	12,7%
		% of Total	8,5%	4,2%	12,7%
Total		Count	64	7	71
		% within Faktor Content	90,1%	9,9%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	90,1%	9,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,390 ^a	1	0,011		
Continuity Correction ^b	3,724	1	0,54		
Likelihood Ratio	4,601	1	0,32		
Fisher's Exact Test				0,039	0,039
Linear-by-Linear Association	6,300	1	0,012		
N of Valid Cases	71				

a. 1 cells (251 cells (25,0%)) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,89.

b. Computed only for a 2x2 table



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Hubungan Keakuratan (accuracy) Dengan Kepuasan Pengguna Crosstabulation

Faktor Keakuratan	Baik	Count	Kepuasan_Pengguna		Total
			Puas	Tidak Puas	
Kurang Baik	Baik	% within Faktor Keakuratan	95,4%	4,6%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	96,9%	42,9%	91,5%
		% of Total	87,3%	4,2%	91,5%
Total	Kurang Baik	Count	2	4	6
		% within Faktor Keakuratan	33,3%	66,7%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	3,1%	57,1%	8,5%
Total	Total	% of Total	2,8%	5,6%	8,5%
		Count	64	7	71
		% within Faktor Keakuratan	90,1%	9,9%	100,0%
Total	Total	% within Kepuasan_Pengguna	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	90,1%	9,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23,798 ^a	1	0,001		
Continuity Correction ^b	17,328	1	0,001		
Likelihood Ratio	13,769	1	0,001		
Fisher's Exact Test				0,001	0,001
Linear-by-Linear Association	23,463	1	0,001		
N of Valid Cases	71				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,59.

b. Computed only for a 2x2 table



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Hubungan Tampilan (*Format*) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik

Hubungan Tampilan * Kepuasan_Pengguna Crosstabulation

Faktor	Baik	Count	Kepuasan_Pengguna		Total
			Puas	Tidak Puas	
Tampilan	Baik	% within Faktor Tampilan	95,4%	4,6%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	96,9%	42,9%	91,5%
		% of Total	87,3%	4,2%	91,5%
	Kurang Baik	Count	2	4	6
Total	Baik	% within Faktor Tampilan	33,3%	66,7%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	3,1%	57,1%	8,5%
		% of Total	2,8%	5,6%	8,5%
	Count	64	7	71	
	% within Faktor Tampilan	90,1%	9,9%	100,0%	
	% within Kepuasan_Pengguna	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	90,1%	9,9%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23,798 ^a	1	0,001		
Continuity Correction ^b	17,328	1	0,01		
Likelihood Ratio	13,769	1	0,001		
Fisher's Exact Test				0,01	0,01
Linear-by-Linear Association	23,463	1	0,001		
N of Valid Cases	71				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,59.

b. Computed only for a 2x2 table



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Hubungan Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik

Hubungan Easy Of Use * Kepuasan Pengguna Crosstabulation

			Kepuasan Pengguna		Total
			Puas	Tidak Puas	
Faktor Easy Of Use	Baik	Count	61	4	65
		% within Faktor Easy Of Use	93,8%	6,2%	100,0%
		% within Kepuasan Pengguna	95,3%	57,1%	91,5%
	Kurang Baik	% of Total	85,9%	5,6%	91,5%
		Count	3	3	6
		% within Faktor Easy Of Use	50,0%	50,0%	100,0%
	Total	% within Kepuasan Pengguna	4,7%	42,9%	8,5%
		% of Total	4,2%	4,2%	8,5%
		Count	64	7	71
		% within Faktor Easy Of Use	90,1%	9,9%	100,0%
		% within Kepuasan Pengguna	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	90,1%	9,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11,883	1	0,001		
Continuity Correction ^b	7,461		0,006		
Likelihood Ratio	7,350	1	0,007		
Fisher's Exact Test				0,011	0,011
Linear-by-Linear Association	11,715	1	0,001		
N of Valid Cases	71	1			

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,59.

b. Computed only for a 2x2 table

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Hubungan Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik

Hubungan Timeliness * Kepuasan_Pengguna Crosstabulation

			Kepuasan_Pengguna		Total
			Puas	Tidak Puas	
Faktor Timeliness	Baik	Count	58	3	61
		% within Faktor Timeliness	95,1%	4,9%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	90,6%	42,9%	85,9%
	Kurang Baik	% of Total	81,7%	4,2%	85,9%
		Count	6	4	10
		% within Faktor Timeliness	60,0%	40,0%	100,0%
	Total	% within Kepuasan_Pengguna	9,4%	57,1%	14,1%
		% of Total	8,5%	5,6%	14,1%
		Count	64	7	71
Kepuasan_Pengguna	Baik	% within Faktor Timeliness	90,1%	9,9%	100,0%
		% within Kepuasan_Pengguna	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	90,1%	9,9%	100,0%
	Kurang Baik	Count	6	4	10
		% within Faktor Timeliness	60,0%	40,0%	100,0%
		% of Total	8,5%	5,6%	14,1%
	Total	Count	64	7	71
		% within Faktor Timeliness	90,1%	9,9%	100,0%
		% of Total	90,1%	9,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11,898 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	8,278	1	,004		
Likelihood Ratio	8,337	1	,004		
Fisher's Exact Test				,006	,006
Linear-by-Linear Association	11,731	1	,001		
N of Valid Cases	71				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,99.

b. Computed only for a 2x2 table

**ANALISA MULTIVARIAT**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a	<i>Content</i>	-1,356	1,819	0,555	1	0,456	0,258	0,007 9,110
	<i>Accuracy</i>	4,495	1,952	5,304	1	0,021	89,592	1,954 4108,809
	<i>Format</i>	3,413	2,039	2,803	1	0,094	30,364	0,559 1650,623
	<i>Ease Of Use</i>	2,786	1,842	2,288	1	0,130	16,211	0,439 599,065
	<i>Timeliness</i>	2,689	1,585	2,878	1	0,090	14,723	0,659 329,159
	Constant	-17,049	5,194	10,776	1	0,001	0,000	

a. Variable(s) entered on step 1: *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Timeliness.*

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dokumentasi Penelitian

